



THE BEST SERVICE IN LOGISTICS



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

JL. PERAK BARAT 379 SURABAYA, JAWA TIMUR, INDONESIA

TELP : 62-31-3291596-7 , 3287120-1 (HUNTING)

FAX : 62-31-3291598

WEBSITE : www.bjti.co.id

EMAIL : info@bjti.co.id

**PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Akuntan Independen

Independent Accountant's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidation Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
.....

1

*Consolidated Statements of Financial
..... Position*

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
.....

3

*Consolidated Statements of Comprehensive
..... Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
.....

4

*Consolidated Statements of
..... Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

..... Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
.....

6

*Notes to The Consolidated Financial
..... Statements*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2014,
31 DESEMBER 2013 DAN 30 JUNI 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2014, DECEMBER 31, 2013 AND JUNE 30, 2013
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014
AND 2013**

**PTBERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**PTBERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Putut Sri Muljanto**
Alamat Kantor : Jl. Perak Barat 379
Surabaya
Alamat Domisili sesuai : Jl. Pakis Wetan 6 / 47
KTP atau Identitas : Surabaya
Nomor Telepon : 0811345050
Jabatan : DirekturUtama

Nama : **Edhie Riyanto**
Alamat Kantor : Jl. Perak Barat 379
Surabaya
Alamat Domisili sesuai : Jl. Jatisari Permai IV / G-32 RT 008
KTP atau Identitas : RW 008 Pepelegi Surabaya
Nomor Telepon : 0811374062
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Menyatakanbahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.

We the undersigned :

Name : **Putut Sri Muljanto**
Office Address : Jl. Perak Barat 379
Surabaya
Domicile as stated : Jl. Pakis Wetan 6 / 47
in ID Card : Surabaya
Phone Number : 0811345050
Position : President Director

Name : **Edhie Riyanto**
Office Address : Jl. Perak Barat 379
Surabaya
Domicile as stated : Jl. Jatisari Permai IV / G-32 RT 008
in ID Card : RW 008 Pepelegi Surabaya
Phone Number : 0811374062
Position : Finance, HR & General Affair
Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements are complete and correct.
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 26 June 2014

Putut Sri Muljanto
Direktur Utama/President Director

Edhie Riyanto
Direktur Keuangan, SDM dan Umum /Finance, HR &
General Affair Director

PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

Jl. Perak Barat 379, Surabaya 60165
Telp. (62-031)-3291596-97 3287120-21 Fax. (62-031) 3291598
Website : www.bjti.co.id, Email : info@bjti.co.id



Nomor/Number : RI/013.AGA/epw.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia
T +62 31 566 8437, 566 4818, F +62 31 561 5587
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500
Surabaya, 26 Januari/ January 26, 2015

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.s, 3, 36	425,822,097,841	509,124,990,069	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.j, 4, 36	-	8,198,012,943	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	2.d, 2.s, 5, 36	132,384,357,670	113,034,658,310	Third Parties
Piutang Lain- Lain				Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 6, 7, 36	265,420,564,372	236,142,965,991	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 6, 35	336,134,072	4,131,713,041	Third Parties
Persediaan	2.h, 8	3,146,575,347	3,218,778,264	Inventories
Uang Muka	9	68,154,384,975	19,831,487,807	Prepayment
Pajak Dibayar di muka	2.q, 33.a	51,301,321,838	1,562,021,818	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	2.g, 10	3,956,323,831	2,422,563,403	Prepaid Expenses
Pendapatan yang Masih akan Diterima	11	8,153,993,467	-	Accrued Income
Aset Tetap yang Dimiliki untuk Dijual	2.i, 12	-	596,834,917	Fixed Assets Held for Sale
Jumlah Aset Lancar		<u>958,675,753,413</u>	<u>898,264,026,563</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.k, 13	398,598,895,226	402,590,111,469	Investment in Associates
Aset Pajak Kini	2.q, 33.a	914,830,059	-	Current Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.q, 33.d	9,160,775,321	8,671,968,474	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2.l, 14	13,832,835,018	330,565,686	Investment Properties
Aset Tetap	2.m, 15	782,360,355,986	348,403,251,991	Property and Equipment
Aset Takberwujud	2.o, 16	179,042,087,646	35,866,510,925	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	17	143,472,083	143,472,083	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,384,053,251,339</u>	<u>796,005,880,628</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,342,729,004,752</u></u>	<u><u>1,694,269,907,191</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 7, 18, 36	494,810,800	100,338,223	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 18, 36	91,264,379,341	37,400,200,586	Third Parties
Utang Lain - Lain				Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 7, 36	27,167,859,712	26,729,639,986	Related Parties
Pendapatan Diterima Dimuka		4,417,716,664	-	Unearned Income
Utang Pajak	2.q, 33.c	25,736,406,811	21,925,969,130	Tax Payables
Uang Panjar	19	1,749,222,440	2,361,338,323	Advance from Customer
Uang Titipan	20	1,312,833,250	2,863,194,789	Fund Retained
Beban Akrua	2.d, 21, 36	28,060,016,619	23,772,727,194	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Setahun	2.d, 24, 36	-	37,207,792,215	Current Portion of Long Term Obligation
Utang Provisi	2.t, 22	842,000,000	413,000,000	Provision Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>181,045,245,638</u>	<u>152,774,200,446</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang Lain - Lain				Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 7, 36	500,000,000,000	-	Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo setahun	2.d, 24, 36	-	428,436,147,166	Long-term Portion Net of Current Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.q, 33.d	268,820,304	-	Deffered Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.r, 23	1,938,634,802	1,827,674,156	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>502,207,455,106</u>	<u>430,263,821,322</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>683,252,700,744</u>	<u>583,038,021,768</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nominal Rp1.000.000				Share Capital - Rp1,00,000 par Value
Modal Ditempatkan dan Disetor - sebanyak 937.810 saham pada tahun 2014 dan sebanyak 300.000 saham tahun 2013	25	937,810,000,000	300,000,000,000	Subscribed and Paid Up - 937,810 shares in 2014 and 300,000 shares in 2013
Tambahan Modal Disetor	26	-	367,750,000,000	Additional Paid - up Capital
Saldo Laba		349,610,745,676	236,852,204,503	Retained Earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Parent
Kepada Pemilik Entitas Induk		1,287,420,745,676	904,602,204,503	Entity
Kepentingan Non Pengendali	28	372,055,558,332	206,629,680,920	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>1,659,476,304,008</u>	<u>1,111,231,885,423</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,342,729,004,752</u>	<u>1,694,269,907,191</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	2.p, 29	934,305,254,442	771,910,108,612	REVENUES
REDUKSI PENDAPATAN LANGSUNG	2.p, 29	(10,002,954,183)	(7,475,341,678)	REVENUE REDUCTION
PENDAPATAN USAHA - BERSIH		924,302,300,259	764,434,766,934	NET REVENUE
Beban Usaha	2.p, 30	(649,162,501,371)	(532,873,334,199)	Operating Expenses
Pendapatan Bunga	2.p, 31	65,386,642,456	20,405,557,201	Interest Income
Beban Administrasi Bank	2.p	(198,315,448)	(102,061,902)	Administration Bank Charges
Laba (Rugi) Selisih Kurs		1,030,576,359	5,113,223,314	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Lain - Lain Bersih	2.p	2,466,183,289	671,305,902	Others-Net
LABA USAHA		343,824,885,544	257,649,457,250	OPERATING PROFIT
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	2.k, 13	(3,991,216,243)	(1,409,888,532)	Equity in Net Earnings of Associates
Beban Bunga Pinjaman	2.p, 32	(47,546,753,651)	(20,701,792,990)	Interest Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		292,286,915,650	235,537,775,728	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.q, 33.d			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini		(74,386,715,750)	(59,613,384,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan		219,986,543	2,486,554,982	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		218,120,186,443	178,410,946,211	PROFIT FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN				NET INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		207,944,309,031	171,857,678,582	Equity Holders of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	28	10,175,877,412	6,553,267,628	Non Controlling Interest
Jumlah		218,120,186,443	178,410,946,210	Total
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		218,120,186,443	178,410,946,210	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Laba Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		207,944,309,031	171,857,678,582	Equity Holders of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		10,175,877,412	6,553,267,628	Non Controlling Interest
JUMLAH		218,120,186,443	178,410,946,210	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Attributable to Equity Holders of The Company**

Catatan/ Notes	Tambahkan		Saldo Laba / Retained Earning			Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor Paid-up-capital	Modal Disetor/ Additional paid in capital	Dicadangkan Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated	Jumlah / Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 1 Januari 2013	300,000,000,000	-	73,963,686,317	145,589,821,782	519,553,508,099	100,276,413,292	619,829,921,391	Balance as of January 1, 2013
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	99,800,000,000	99,800,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penambahan Modal Disetor	26	367,750,000,000	(140,000,000,000)	-	227,750,000,000	-	595,500,000,000	Additional Paid in Capital
Pembagian Dividen	27	-	-	(14,558,982,178)	(14,558,982,178)	-	(14,558,982,178)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	27	-	131,030,839,603	(131,030,839,603)	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	171,857,678,582	171,857,678,582	6,553,267,628	178,410,946,210	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2013	300,000,000,000	367,750,000,000	64,994,525,920	171,857,678,583	904,602,204,503	206,629,680,920	1,111,231,885,423	Balance as of December 31, 2013
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	155,250,000,000	155,250,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penambahan Modal Disetor	26	(559,810,000,000)	(78,000,000,000)	-	(78,000,000,000)	-	-	Additional Paid in Capital
Pembagian Dividen	27	-	-	(17,185,767,858)	(17,185,767,858)	-	(17,185,767,858)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	27	-	192,060,000,000	(154,671,910,725)	192,060,000,000	-	192,060,000,000	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	207,944,309,031	207,944,309,031	10,175,877,412	218,120,186,443	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2014	937,810,000,000	-	141,666,436,645	207,944,309,031	1,209,420,745,676	372,055,558,332	1,659,476,304,008	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		909,264,718,001	850,673,167,898	Cash Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(669,614,905,670)	(546,617,996,335)	Payments for Suppliers
Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan		(36,867,374,678)	(28,644,081,478)	Salary and Allowances Payments to Employees
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain		1,039,854,747	(39,759,665,602)	Other Receipt (Payments)
Kas Dihasilkan dari Operasi		203,822,292,401	235,651,424,483	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan Bunga	31	25,704,054,260	20,405,557,201	Interest Receipts
Pembayaran Beban Bunga	32	(45,421,753,650)	(20,701,792,990)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	33	(67,684,313,776)	(55,035,703,131)	Payments of Income Taxes
Aktivitas Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		116,420,279,235	180,319,485,563	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Saham	13	-	(404,000,000,000)	Additional Share Investment
Pencairan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	4	8,198,012,943	-	Disbursement of Restricted Cash Equivalents
Pencairan Deposito Bersih		-	24,175,687,058	Disbursement of Time Deposits
Hasil Penjualan Aset Tetap	15	2,258,589,453	36,999,998	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap dan Properti Investasi	15	(437,821,840,069)	(151,794,899,651)	Acquisition of Fixed Assets and Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud	16	(133,539,296,357)	(5,824,460,000)	Acquisition of Intangible Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(560,904,534,030)	(537,406,672,595)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	24	-	300,000,000,000	Received from Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	7	500,000,000,000	-	Received from shareholder
Pembayaran Pokok Pinjaman	24	(465,643,939,381)	(25,000,000,000)	Payment of Principal Loans
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi		(3,897,033,138)	(255,580,692,198)	Payment of Payables to Third Parties
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	25, 26	192,060,000,000	367,750,000,000	Received of Additional Paid in Capital
Penerimaan Dana Pemegang Saham Pihak Minoritas	28	155,250,000,000	99,800,000,000	Received of Funds from Non - Controlling
Pembayaran Dividen	27	(17,185,767,858)	(14,558,982,178)	Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		360,583,259,623	472,410,325,624	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(83,900,995,172)	115,323,138,592	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		509,124,990,069	393,801,851,477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak Perubahan Selisih Kurs		598,102,945	-	Effect of Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		425,822,097,841	509,124,990,069	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No.5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No.45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp937.810.000.000 terbagi atas 937.810 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan memelihara fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas obyek kerjasama serah operasi dengan jangka waktu 20 tahun dihitung sejak 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2021.

Perusahaan secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI KP.410 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada Perusahaan untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (The Company), was established with in the frame work of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Supplement No. 45.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 11 dated July 23, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, about the the reclassification agreement of retained earning balance to Capital Stock and the changes causes the total amount of paid in capital is Rp937.810.000.000, consist of 937.810 shares nominal at Rp1,000,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-05306.40.21.2014 dated August 20, 2014.

The Company is domiciled and its office located at Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, East Java.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Servoces with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the facilities of the joint transfer operation facilities and maintain the facilities, equipments and other facilities related with the operation and maintenance of joints transfer and operation facilities for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021.

The Company has officially become Enterprises Port (BUP), by the Minister of Transportation KP.410 2010 dated September 27, 2010 on granting business licenses to the Company as a Port Entity (BUP). The permit authorizes the Company to manage ports and facilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Komisaris Utama	Ir. Husein Latief, Dipl.HE, M.Sc	Ir. Husein Latief, Dipl.HE, M.Sc	President Commissioner
Anggota Komisaris	Joko Noerhudha, ST Hot Rudolf Marihot	Joko Noerhudha, ST Drs.Gugus Wijanarko, MM	Commissioners
Direktur Utama	Drs. Ec. Putut Sri Muljanto, MM	Drs. Ec. Putut Sri Muljanto, MM	President Director
Direktur Operasi dan Teknik	I Putu Ariawan, S.Sos., MM	I Putu Ariawan, S.Sos., MM	Director of Operation and Technic
Direktur Keuangan SDM & Umum	Edhie Riyantho, SE, MM	Edhie Riyantho, SE, MM	Director of Finance, Human Resource and General

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah 318 orang karyawan (termasuk 55 karyawan kontrak dan 7 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)) dan 305 orang karyawan (termasuk 96 orang karyawan kontrak dan 8 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)) (tidak diaudit).

Total employees of the Company as of December 31, 2014 and 2013 were 318 people (including 55 contract staff and 7 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)) and 305 people (including 96 contract staff and 8 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)) (unaudited), respectively.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, secara langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The Company has a direct interest ownership of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
					2014	2013
PT Berlian Manyar Sejahtera	Surabaya	Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Peti Kemas/ Terminal Services Loading and Unloading of Goods and Container	-	60,00%	830,113,792,441	416,839,233,264
PT Pelindo Properti Indonesia	Surabaya	Jasa Properti/ Properties Services	-	99.00%	5,004,135,602	-

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) didirikan berdasarkan Akta No. 12 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., tanggal 12 Juni 2012. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Pebruari 2013.

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) was established according to Notarial Deed No. 12 by the Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., dated June 12, 2012. PT BMS has officially become Enterprises Port (BUP), by the Minister of Transportation No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Anggaran Dasar PT BMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 dari notaris Andayani Risilawati SH., MH., tanggal 12 Nopember 2014, mengenai penambahan modal disetor dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan PT Usaha Era Pratama Nusantara masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp22.000.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-09059.40.21.2014 tanggal 1 Desember 2014.

PT BMS bergerak di bidang pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan petikemas serta kegiatan yang berhubungan dengan dan distribusi barang.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp721.000.000.000, yang terdiri dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp432.600.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp288.400.000.000 atau 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) didirikan berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., tanggal 5 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014. PT PPI bergerak di bidang pembangunan dan jasa.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.000.000.000, yang terdiri dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp4.950.000.000 atau 99% dan Koperasi Pegawai Pelindo III sebesar Rp50.000.000 atau 1%.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

PT BMS's Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 1 by Andayani Risilawati, SH., MH., dated November 12, 2014, have approved the additional paid up capital from PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounted to Rp33,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia by its letter No.AHU-09059.40.21.2014 dated December 1, 2014.

PT BMS's intent and purpose is to contribute to do business in the field of terminal services and container services as well as activities related to the distribution of goods.

The issued and paid capital as of December 31, 2014 amounting to Rp721,000,000,000, consist of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp432,600,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounting to Rp288,400,000,000 or 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) was established according to Notarial Deed No.5 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., dated December 5, 2014 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No.AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014. PT PPI is engaged in the construction and services.

The issued and paid capital as of December 31, 2014 amounting to Rp5,000,000,000, consist of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp4,950,000,000 or 99% and Koperasi Pegawai Pelindo III amounting to Rp50,000,000 or 1%.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Periode Berjalan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari interpretasi baru / revisi yang berlaku efektif pada tahun 2014 berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18.
- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19.
- ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka, yang diadopsi dari IFRIC 20.
- PPSAK 12: Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan lain yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan entitas anak). Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu perusahaan lain, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu perusahaan lain jika terdapat:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The functional currency and the reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Implementation of Current Period Financial Accounting Standards and Interpretations to Financial Accounting Standards

The adoption of these new/ revised interpretation of standards which is effective starting on year 2014 had no material effect to the financial statement:

- ISAK 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC 18.
- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19.
- ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining, adopted from IFRIC 20.
- PPSAK 12: Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and of other companies controlled by the Company (and subsidiaries). Control is presumed to exist when the Company owns, directly, or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of another company, except in exceptional circumstance it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owned half or less of the voting power of another company if there is:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; dan
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investor;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan ekuitas entitas anak akibat transaksi dengan pihak nonpengendali disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasi".

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

Change in equity of subsidiaries due to transactions with non-controlling interests is stated as "Difference in Transaction with Non-Controlling Entity" in the consolidated financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines The classification of its financial assets at initial recognition.

As of December 31, 2014 and 2013, Group has financial assets which are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013 Group has cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable which classified as loans and receivables.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya keuangan yang diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki utang usaha, utang bank, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2014 and 2013, Group has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Gains and losses are recognized in the comprehensive income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2014 and 2013, Group has trade accounts payable, bank loans, other accounts payable and accrued expense which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when, and only when, the entity currently has legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques. Group uses discounted cash flow methods and assumption based on market conditions existing at the consolidated statements of financial position date to determine fair value for other financial instruments.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor), yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci perusahaan pelapor atau perusahaan induk perusahaan pelapor.
- b. Suatu perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak, dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - ii. Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

e. Related Parties

Related party are person or entity related with entity that prepared its financial statements (reporting entity), are defined as follows:

- a. *Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *as significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor.
- vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personel manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari Perusahaan).
- f. Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.
- g. Beban Dibayar di Muka**
Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.
- h. Persediaan**
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.
- i. Aset tetap yang dimiliki untuk dijual**
diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Disajikan sebagai aset lancar dan terpisah dari pos lainnya.
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)*
- vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- f. Cash and Cash Equivalents**
Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted and can be used as cash without inducing significant changes in value as the criterion of cash and cash equivalents.
- g. Prepaid Expenses**
Prepaid expenses are amortized over the useful life of each cost using the straight-line method.
- h. Inventories**
Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of inventory is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year and presented as a deduction from the value of inventories to net realizable value.
- i. Fixed assets held for sale**
are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sale. Assets held for sale are presented as current asset and separated from other accounts.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

j. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan atas pinjaman.

Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan dana rekening *escrow* yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman kredit.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas non korporasi seperti Persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Metode Ekuitas

Investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau entitas anak atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi deviden tunai yang diterima.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

j. Restricted of Cash Equivalents

Restricted Time Deposits

restricted is restricted time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral.

Restricted of Bank Accounts

Restricted of bank accounts is restricted of bank accounts an escrow account funds placed related to credit loans.

k. Investment in Associates

The Company recorded investment in associate entities, which are entities including non-corporate entities such as Firm, where the Company has significant influence and is not a subsidiaries or part of participation in the joint venture.

Equity Method

Investments in entities in which the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights and has significant influence but not control, are accounted for using the equity method. There is also a significant influence when the Company has less than 20% of the voting rights of an entity, but it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Under this method, the investment cost is increased or decreased by the Company or subsidiaries's share of the profit or net loss of an associate since the date of acquisition less cash dividends received.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the Company's share in the result of the operation of the associates. If there is a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share on such change and disclosed this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Company.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Metode Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas (dengan pemilikan kurang dari 20%) dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dinyatakan sebesar biaya perolehan investasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, bila ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/ atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- b. Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

The Company is required to determine whether to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence indicating that the investments in associates are impaired. In this regard, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in associates and its carrying value and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Cost Method

Investments in equity instruments (with ownership of less than 20%) and are intended for long-term investments that are not quoted in an active market and fair value cannot be reliably measured are investments stated at cost. Permanent decline in the value of investments, if any, is charged to the consolidated statement of income for the period.

I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.

Investment property is recognised initially at cost, when:

- a. *It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and*
- b. *The cost of investment property can be measured reliably.*

After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years. Land is stated at cost and not amortized.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

m. Aset Tetap

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Useful Life Tahun / Years	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10 - 50	Port Facility Buildings
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	5 - 15	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	5 - 40	Road and Buildings
Peralatan	4 - 5	Equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Investment property includes properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.

m. Property and Equipment

The Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognised, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

The cost of maintenance and repair is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan terminal Pelabuhan Berlian, Terminal Pelabuhan Satui, Pelabuhan Manyar dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Perusahaan.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the fixed assets, the accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when the assets are completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non financial assets to determine whether there is any indication that those assets have an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sel or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

o. Intangible Assets

Intangible assets is a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour terminal, Terminal Port Satui, Manyar Harbour and container yard granted to the Company.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset takberwujud terdiri dari tanah, jalan, jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap terminal pelabuhan, dan sarana pelengkap dicatat sebagai aset takberwujud yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan.

Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa hak pengusahaan terminal (masa kerja sama serah operasi).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang timbul setelah aset takberwujud diperoleh dicatat sebagai beban pada saat terjadinya kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomis di masa depan dan pengeluaran tersebut dapat diukur secara handal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut ini harus dipenuhi juga sebelum pendapatan diakui:

1. Pendapatan jasa
Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.
2. Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.
3. Beban
Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Intangible assets consisting of lands, roads, bridges, gates and complementary building port terminals, and complementary means recorded as intangible assets stated at acquisition cost, except for certain assets which is revealed to be a value that can be recovered and revalued assets less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The acquisition cost of an intangible asset is depreciated when the assets are completed and put into operation.

Amortization is computed using the straight-line method during the period of Operate Scheme.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures incurred after the intangible assets acquired is recorded as an expense when incurred unless it is probable will increase in the future economic benefits and these expenses can be measured reliably.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

1. *Services Revenues*
Services revenues is recognized when the services are rendered to customers.
2. *Interest Income*
Interest income is recognized as incurred in accordance with the prevailing interest rate on an accrual basis.
3. *Expenses*
Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

q. Taxation

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company and subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs rata-rata Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp12.438 dan Rp12.440 untuk USD 1 serta Rp15.133 dan Rp16.821 untuk EUR 1. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by using the *Projected Unit Credit Method*. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to consolidation statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidation statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at such date.

As of December 31, 2014 and 2013, average rates of Bank Indonesia used are Rp12,440 and Rp12,189 per USD 1, and Rp15,440 and Rp16,821 to EUR 1, respectively. The resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to current year consolidated statements of comprehensive income.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation its the carrying amount is the present value of cash flows.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	463,639,614	286,526,785	Rupiah
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata, Tbk	60,887,446,591	205,124,556,199	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	5,700,559,840	4,414,174,369	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5,044,387,343	30,269,468,890	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	1,289,716,725	17,081,118,062	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	629,590,654	3,283,132,835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	478,521,548	535,967,871	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	393,273,872	2,081,982,551	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Mega Syariah Indonesia	-	159,738,865	PT Bank Mega Syariah Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	22,527,400,070	14,626,711,508	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	7,912,069,145	2,446,401,166	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Standard Chartered Bank	62,333,931		Standard Chartered Bank
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	-	777,344,089	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	33,158,508	37,866,879	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah Bank	104,958,458,227	280,838,463,284	Sub Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	116,000,000,000	60,500,000,000	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	84,500,000,000	22,500,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	75,000,000,000	135,000,000,000	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	44,900,000,000	10,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah Deposito	320,400,000,000	228,000,000,000	Sub Total Deposito
Jumlah	425,822,097,841	509,124,990,069	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,5% - 10,75%	5,5% - 10%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All bank balances and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

4. Restricted of Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Rekening Escrow	-	4,198,012,943	Escrow Funds
Deposito yang Dijaminkan	-	4,000,000,000	Guaranteed Deposits
Jumlah	-	8,198,012,943	Total

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties:
Perusahaan Swasta	135,313,566,085	115,188,392,144	Private Owned Companies
Badan Usaha Milik Negara	-	74,592,438	State Owned Companies
Sub Jumlah	135,313,566,085	115,262,984,582	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(2,929,208,415)	(2,228,326,272)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	132,384,357,670	113,034,658,310	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Original Currency
US Dollar	12,435,985,114	10,067,131,003	US Dollar
Rupiah	122,877,580,971	105,195,853,579	Rupiah
Sub Jumlah	135,313,566,085	115,262,984,582	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(2,929,208,415)	(2,228,326,272)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	132,384,357,670	113,034,658,310	Total
Berdasarkan Umur :			Based on Age :
Belum Jatuh Tempo	106,381,715,788	50,022,515,510	Current
Jatuh Tempo:			Overdue :
1 - 30 Hari	18,307,392,632	38,490,427,396	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	9,735,018,056	20,941,865,386	31 - 90 Days
91 - 180 Hari	507,033,035	4,037,619,160	91 - 180 Days
181 - 270 Hari	42,781,225	506,612,311	181 - 270 Days
271 - 365 Hari	147,831,639	117,866,697	271 - 365 Days
> 365 hari	191,793,711	1,146,078,122	> 365 days
Sub Jumlah	135,313,566,085	115,262,984,582	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(2,929,208,415)	(2,228,326,272)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	132,384,357,670	113,034,658,310	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,228,326,272	2,199,418,178	<i>Beginning Balance</i>
Penurunan Nilai Piutang	794,223,462	532,168,994	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Reklasifikasi ke Piutang Tidak Lancar	(93,341,319)	(503,260,900)	<i>Reclassification to Non Current Receivables</i>
Saldo Akhir	2,929,208,415	2,228,326,272	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the periods, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. Piutang Lain-Lain

6. Other Accounts Receivable

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	265,420,564,372	236,142,965,991	<i>Related parties (Note 7)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
- Lain-lain	336,134,072	4,131,713,041	<i>Others -</i>
Sub Jumlah	336,134,072	4,131,713,041	<i>Sub Total</i>
Jumlah	265,756,698,444	240,274,679,032	<i>Total</i>

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perusahaan dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (pihak berelasi), Perusahaan akan memberikan pinjaman dana kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp230.000.000.000 sehubungan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri dengan kompensasi bulanan dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR +4,5% per tahun. Pembayaran kompensasi sekaligus dilakukan bersamaan dengan pelunasan pinjaman.

The Company

According to Loans Facility Agreement, the Company will granted loans to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (related parties) amounting to Ro230,000,000,000 in relation to the construction and development of the infrastructures of the industrial zones with monthly loans compensation of JIBOR +4.5% per year. Payment of compensation once performed in conjunction with the settlement of loans.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu membentuk tambahan cadangan penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

As of December 31, 2014 and 2013, based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value is not recoverable on an individual basis, the Company decide that there is no need to provide additional provision on the impairment of receivables. There are no significant concentrations of credit risk.

PT Berlian Manyar Sejahtera

Berdasarkan Perjanjian PT BMS dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (pihak berelasi) tanggal 14 Pebruari 2014, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebesar Rp200.000.000.000 sehubungan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri dengan kompensasi bulanan dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR +4,5% per tahun. Pembayaran kompensasi sekaligus dilakukan bersamaan dengan pelunasan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman tersebut telah terbayar.

PT Berlian Manyar Sejahtera

According to Loans Facility Agreement dated February 14, 2014, the Company granted loans to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (related parties) amounting to Rp200,000,000,000 in relation to the construction and development of the infrastructures of the industrial zones with monthly loans compensation of JIBOR +4.5% per year. Payment of compensation once performed in conjunction with the settlement of loans. As of December 31, 2014, these loans have been fully paid.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Pihak Berelasi

7. Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Koperasi Pegawai Pelindo III adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.
- c. PT Terminal Petikemas dan PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra adalah perusahaan yang pemegang saham/ pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan.
- d. PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dan PT Terminal Nilam Utara merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.

Nature of Relationship

- a. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III is the major stockholder of the Company.
- b. Koperasi Pegawai Pelindo III is a minority shareholder of the Company.
- c. PT Terminal Petikemas and PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra are corporate shareholder/ board /management part or in full as the Company.
- d. PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera and PT Terminal Nilam Utara are associated entities of the Company.

Rincian dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details and type of transactions with related parties are as follows:

- a. Piutang Lain-lain

- a. Other Accounts Receivable

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	261,448,212,033	232,072,365,341	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3,972,352,339	1,670,576,312	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	2,400,024,338	PT Terminal Petikemas Surabaya
Jumlah	265,420,564,372	236,142,965,991	Total

- b. Utang Usaha

- b. Trade Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	494,810,800	100,338,223	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	494,810,800	100,338,223	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Utang Lain-lain

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi		
Jangka Pendek		
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	26,998,358,128	26,729,639,986
- PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra	169,501,584	-
	<u>27,167,859,712</u>	<u>26,729,639,986</u>
Jangka Panjang		
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	500,000,000,000	-
	<u>500,000,000,000</u>	<u>-</u>

c. Others Payable

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Related parties</i>		
<i>Short-Term</i>		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) -		
PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra -		
<i>Long-Term</i>		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) -		

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 Nopember 2014, Perusahaan menerima pemberian fasilitas kredit dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp900.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun yang digunakan untuk tujuan:

- Fasilitas Pinjaman A untuk refinancing PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan pinjaman sebesar Rp400.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman B untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha dengan pinjaman sebesar Rp500.000.000.000.

Based on Credit Facility No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received a credit facility from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with a maximum facility with a tenor of 5 years amounting to Rp900,000,000,000 used for the purpose of:

- Loan A facility for refinancing PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with a loan amounting to Rp400,000,000,000.
- Loan B Facility for investment procurement and business development amounting to Rp500,000,000,000.

Pada tanggal 16 Desember 2014 Perusahaan telah melakukan penarikan dana pinjaman tersebut sebesar Rp500.000.000.000 untuk percepatan pembayaran pokok pinjaman dan pengadaan investasi.

On December 16, 2014 the Company drew down the loans amounting to Rp500,000,000,000 to accelerate payment of the loan principal and investment procurement.

d. Pendapatan Usaha

	2014 Rp	2013 Rp
Pengusahaan Alat	113,035,010,131	78,961,220,973
Bongkar Muat Petikemas	20,742,027,094	11,755,395,350
Jasa Kapal	1,537,437,996	2,278,036,173
Lain-lain	10,170,000	3,720,000
Jumlah	<u>135,324,645,221</u>	<u>92,998,372,496</u>

d. Revenue

Commercial Operation of Equipment
Container and Unloading Services
Shipping Service
Others
Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Beban Usaha

	2014 Rp	2013 Rp
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Share Berlian	89,130,255,770	73,773,610,297
Share Non Berlian	30,405,660,397	2,091,677,358
Tagihan Listrik	4,152,527,622	1,482,482,212
Tagihan Air	251,710,873	271,462,870
Materai	2,535,000	2,124,000
kerjasama operasi Kotabaru	7,308,079,183	-
Sewa Tanah dan Bangunan	-	1,201,127,400
Kerjasama mitra - forklif - kupang	-	161,824,600
PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra		
Perawatan Kesehatan	3,572,286,648	2,980,942,435
Koperasi pegawai PT Pelindo III		
Kerjasama mitra - tenaga kerja	1,111,397,600	1,797,394,120
Jumlah	135,934,453,093	83,762,645,292

e. Operating Expenses

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Share Berlian	
Share Non Berlian	
Electricity Charge	
Ewater Charge	
Stamps	
Land and Building Rent	
Land and Building Rent	
Join Operation - Forklift - Kupang	
PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra	
Health Care Expenses	
Koperasi pegawai PT Pelindo III	
Join Operation - Labour Cost	
Total	

f. Remunerasi Direksi dan Komisaris

Jumlah kompensasi Direksi dan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp6.609.453.624 dan Rp6.882.484.138 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

f. Remunerations of Directors and Commissioner

Total remuneration of the Groups Board of Directors and Commissioner amounted to Rp6,609,453,624 and Rp6,822,484,138 as of December 31 2014 and 2013.

8. Persediaan

8. Inventories

	2014 Rp	2013 Rp	
Bahan Bakar	2,629,447	67,095,362	Fuel
Pelumas	226,628,141	44,090,463	Lubricant
Suku Cadang Alat Fasilitas	2,917,317,759	3,107,592,439	Sparepart of Facility Equipments
Jumlah	3,146,575,347	3,218,778,264	Total

Berdasarkan reuiu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

9. Uang Muka

9. Prepayment

	2014 Rp	2013 Rp	
Kontraktor	67,706,755,772	18,766,400,000	Contractor
Pengadaan Umum dan Pemeliharaan	447,629,203	1,065,087,807	General Procurement and Maintenance
Jumlah	68,154,384,975	19,831,487,807	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Beban Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Asuransi	1,540,735,247	438,443,222	Insurance
Sewa	1,044,248,119	1,492,813,107	Rents
Pemeliharaan	933,022,826	-	Maintenance
Pegawai	438,317,639	342,922,010	Employees
Lain-lain	-	148,385,064	Others
Jumlah	3,956,323,831	2,422,563,403	Total

11. Pendapatan yang Masih Akan Diterima

11. Accrued Revenue

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Muat Antar Pulau	3,910,925,278	-	Service Inter Island
Pelayanan Jasa Forwarding	2,783,920,434	-	Forwarding services
Pelabuhan Satui	405,260,481	-	Shipping Services
Jasa Barang	41,294,125	-	Goods Services
Pendapatan Lain	1,012,593,149	-	Other Income
Jumlah	8,153,993,467	-	Total

12. Aset Tetap yang Dimiliki untuk Dijual

12. Fixed Assets Held for Sale

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	-	434,653,234	Equipment Port Facility
Peralatan	-	-	Equipment
Kendaraan	-	162,181,683	Vehicles
Jumlah	-	596,834,917	Total

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

	2014				
	Total saham yang dimiliki/ Number of Shares Held Lembar/ Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition of Cost Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Accumulated Earning (Loss) Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
Metode Ekuitas / Equity Method					
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	400,000	40	400,000,000,000	(5,193,911,744)	394,806,088,256
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	4,000	40	4,000,000,000	(207,193,030)	3,792,806,970
Jumlah / Total	404,000	80	404,000,000,000	(5,401,104,774)	398,598,895,226

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2013					
Jenis Usaha/ Nature of Business	Total saham yang dimiliki/ Number of Shares Held Lembar/ Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition of Cost Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Accumulated Earning (Loss) Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
<i>Metode Ekuitas / Equity Method</i>					
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri / Industrial estate 400,000	40	400,000,000,000	(1,449,326,842)	398,550,673,158
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Terminal Curah Terminal Dry Bulk 4,000	40	4,000,000,000	39,438,311	4,039,438,311
Jumlah / Total	404,000	80	404,000,000,000	(1,409,888,531)	402,590,111,469

Entitas asosiasi PT BKMS berdomisili di Manyar Gresik, dan entitas asosiasi PT TNU berdomisili di Surabaya.

PT BKMS associates companies is located in Manyar Gresik, and PT TNU associate companies is located in Surabaya.

Aset, liabilitas, pendapatan, dan laba dari entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, revenue, and net income of associates are as follows:

	PT BKMS				
	31 Desember / December 31 2014 Rp	31 Desember / December 31 2013 Rp			
	Total Aset	2,418,018,542,101		1,582,806,620,347	Total Assets
	Total Liabilitas	1,437,378,406,629		592,805,022,620	Total Liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue		
Rugi Bersih	(9,361,462,255)	(3,623,317,105)	Net Loss		

	PT TNU				
	31 Desember / December 31 2014 Rp	31 Desember / December 31 2013 Rp			
	Total Aset	10,408,489,901		10,098,595,777	Total Assets
	Total Liabilitas	926,472,476		-	Total Liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue		
Laba/ (Rugi) Bersih	(616,578,352)	98,595,777	Net Income (Loss)		

Merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar.

An investment in associates of some companies that do not have quoted market prices.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

	2014					
	1 Jan 2014 / Jan 01, 2014	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	
Harga Perolehan:						Cost:
Bangunan lainnya	731,074,000	1,394,398,000	-	13,089,910,000	15,215,382,000	Other buildings
Jumlah	731,074,000	1,394,398,000	-	13,089,910,000	15,215,382,000	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan Lainnya	400,508,314	890,609,297	-	91,429,371	1,382,546,982	Other Buildings
Jumlah	400,508,314	890,609,297	-	91,429,371	1,382,546,982	Total
Nilai tercatat	330,565,686				13,832,835,018	Net Book Value
	2013					
	1 Jan 2013 / Jan 01, 2013	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
Harga Perolehan:						Cost:
Bangunan lainnya	731,074,000	-	-	-	731,074,000	Other buildings
Jumlah	731,074,000	-	-	-	731,074,000	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan Lainnya	329,376,228	71,132,086	-	-	400,508,314	Other Buildings
Jumlah	329,376,228	71,132,086	-	-	400,508,314	Total
Nilai tercatat	401,697,772				330,565,686	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp890.609.297 dan Rp71.132.086 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 30).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp49.669.751.000. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Depreciation expense for the period ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp890,609,297 and Rp71,132,086, respectively, were allocated to operating expenses (Note 30).

The fair value of investment properties as of December 31, 2014 and 2013 is Rp49,669,751,000. The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2014 and 2013, management believes that there are non changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	2014					
	1 Jan 2014 / Jan 01, 2014	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	
Harga Perolehan:						At Cost:
Bangunan Faspel	760,379,000	-	-	-	760,379,000	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	381,446,761,380	8,997,378,722	-	23,468,146,728	413,912,286,830	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	15,180,965,227	-	-	200,500,000	15,381,465,227	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	150,973,358	28,250,000	-	-	179,223,358	Office Equipment
Peralatan	13,244,965,000	-	-	560,364,000	13,805,329,000	Equipments
Kendaraan	4,536,582,542	810,787,727	-	23,000,000	5,370,370,269	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian:						Accumulated Depreciations:
Tanah	-	381,417,670,063	-	4,226,470,882	385,644,140,945	Land
Bangunan Faspel	4,226,470,882	-	-	(4,226,470,882)	-	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	771,457,300	26,673,284,047	-	(22,957,154,728)	4,487,586,629	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	-	49,043,303,801	-	(200,500,000)	48,842,803,801	Road and buildings
Peralatan	-	1,299,271,360	-	(258,429,000)	1,040,842,360	Equipments
Jumlah	420,318,554,689	468,269,945,720	-	835,927,000	889,424,427,419	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	263,056,872	75,737,904	-	-	338,794,776	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	58,377,874,154	29,434,745,490	-	2,752,892,899	90,565,512,543	Port Facility equipments
Jalan dan Bangunan	2,059,408,309	754,651,636	-	-	2,814,059,945	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	45,204,831	58,369,801	-	-	103,574,632	Office Equipment
Peralatan	9,260,608,638	1,152,039,498	-	318,436,299	10,731,084,435	Equipments
Kendaraan	1,909,149,894	601,895,208	-	-	2,511,045,102	Vehicles
Jumlah	71,915,302,698	32,077,439,537	-	3,071,329,198	107,064,071,433	Total
Nilai Tercatat	348,403,251,991				782,360,355,986	Net Book Value
	2013					
	1 Jan 2013 / Jan 01, 2013	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
Harga Perolehan:						At Cost:
Bangunan Faspel	760,379,000	-	-	-	760,379,000	Port facility buildings
Peralatan Faspel	272,506,666,255	-	-	108,940,095,125	381,446,761,380	Port facility equipments
Jalan dan Bangunan	12,453,358,227	-	-	2,727,607,000	15,180,965,227	Road and buildings
Peralatan	12,727,599,000	191,449,358	-	476,890,000	13,395,938,358	Equipments
Kendaraan	5,185,257,087	665,218,182	-	(1,313,892,727)	4,536,582,542	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian:						Accumulated Depreciations:
Tanah	108,308,700,000	-	108,308,700,000	-	-	Land
Bangunan Faspel	-	3,991,470,882	-	235,000,000	4,226,470,882	Port facility buildings
Peralatan Faspel	3,945,540,480	108,394,564,033	-	(111,568,647,213)	771,457,300	Port facility equipments
Jalan dan Bangunan	1,523,567,816	1,598,360,980	-	(3,121,928,796)	-	Road and buildings
Peralatan	302,500,000	174,390,000	-	(476,890,000)	-	Equipments
Emplasemen	77,055,000	-	-	(77,055,000)	-	Emplacement
Jumlah	417,790,622,865	115,015,453,435	108,308,700,000	(4,178,821,611)	420,318,554,689	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	187,318,969	75,737,903	-	-	263,056,872	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	38,502,416,066	22,487,077,615	-	(2,611,619,527)	58,377,874,154	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	1,375,111,020	684,297,289	-	-	2,059,408,309	Road and Buildings
Peralatan	7,763,831,873	1,541,981,596	-	-	9,305,813,469	Equipments
Kendaraan	2,531,942,157	528,918,783	-	(1,151,711,046)	1,909,149,894	Vehicles
Jumlah	50,360,620,085	25,318,013,186	-	(3,763,330,573)	71,915,302,698	Total
Nilai tercatat	367,430,002,780				348,403,251,991	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp32.077.439.537 dan Rp25.318.013.186 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 31).

Depreciation expense for the period ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp32,077,439,537 and Rp25,318,013,186, respectively, were allocated to operating expenses (Note 31).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagaiberikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets areas follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Harga jual	2,067,365,814	37,000,000	Proceeds
Nilai Buku Bersih	418,669,564	2	Net Book Value
Jumlah	1,648,696,250	36,999,998	Total

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada dan PT Asuransi Asoka Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp371.037.791.037 pada tanggal 31 Desember 2014 dan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Jasa Raharja sebesar Rp211.521.055.543 pada tanggal 31 Desember 2013.

Properti and equipment, except land and building, were insured with PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada and PT Asuransi Asoka Mas againsts fire and other possible risk with coverage Rp371,037,791,037 as of December 31, 2014 and PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Jasa Raharja Persada Rp211,521,055,543 as of December 31, 2013.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Jalan dan Bangunan				Road and Buildings
Pembangunan Area Transit				Transit area development
di Prapat Kurung	85%	1,336,050,399	Januari 2015	at Prapat Kurung
Peralatan Faspel				Port Facility Equipment
Retrofit RTG 02	30%	708,735,466	Januari 2015	Retrofit RTG
Pembelian 4 Unit RTG	15%	1,968,310,947	Januari 2015	procurement of 4 units of RTG
Pembelian 12 Unit Head Truck dan Chasis	30%	2,014,703,352	Februari 2015	procurement of 12 units of Head Truck and Chasis
Peralatan				Equipment
Microsoft Lisensi	46%	1,040,842,360	Januari 2015	Microsoft Lisence

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2013				December 31, 2013
Bangunan Faspel				Port Facility Buildings
Pembangunan Dermaga Paket A				Dock Package A Construction
di T.Manyar - Gresik	0%	4,226,470,882	September 2014	at Manyar - Gresik Terminal
Alat Faspel				Port Facility Equipment
Pengadaan Stinis	50%	380,314,800	Januari 2014	Stinis Procurement
Jembatan Timbang Jamrud	75,95%	391,142,500	Januari 2014	Weighbridge Jamrud

16. Aset Takberwujud

16. Intangible Assets

	2014				31 Des 2014 Dec 31, 2014	
	1 Jan 2014 Jan 1, 2014	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification		
Harga Perolehan						At Cost
Hak Pakai atas Aset						Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	30,087,531,131	-	-	10,120,161,000	40,207,692,131	Port Terminal
Lahan Penumpukan	9,092,321,000	1,287,750,000	-	989,017,187	11,369,088,187	Container Yard
Aset dalam penyelesaian						Construction in Progress
Hak Konsesi						Conseccion Right
Bangunan Faspel	-	144,699,508,821	-	-	144,699,508,821	Port Facility Buildings
Hak Pakai atas Aset						Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	1,029,934,140	9,090,226,860	-	(10,120,161,000)	-	Port Terminal
Lahan Penumpukan	8,262,803,639	9,609,873,361	-	(17,872,677,000)	-	Container Yard
Sub jumlah	48,472,589,910	164,687,359,042	-	(16,883,659,813)	196,276,289,139	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak Konsesi						Conseccion Right
Terminal Pelabuhan	9,507,565,688	3,118,004,091	-	-	12,625,569,779	Port Terminal
Lahan Penumpukan	3,098,513,297	689,801,601	-	820,316,816	4,608,631,714	Container Yard
Sub jumlah	12,606,078,985	3,807,805,692	-	820,316,816	17,234,201,493	Sub Total
Jumlah	35,866,510,925				179,042,087,646	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2013				31 Des 2013 Dec 31, 2013	
	1 Jan 2013 Jan 1, 2013	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification		
Harga Perolehan						At Cos
Hak Konsesi						Conseccion Right
Terminal Pelabuhan	32,164,274,614	3,630,155,000	-	(5,706,898,483)	30,087,531,131	Port Terminal
Lahan Penumpukan	6,898,016,000	2,194,305,000	-	-	9,092,321,000	Container Yard
Aset dalam penyelesaian						Construction in Progress
Hak Konsesi						Conseccion Right
Terminal Pelabuhan	-	1,029,934,140	-	-	1,029,934,140	Port Terminal
Lahan Penumpukan	-	8,262,803,639	-	-	8,262,803,639	Container Yard
Sub jumlah	39,062,290,614	15,117,197,779	-	(5,706,898,483)	48,472,589,910	Sub Tota
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizator
Hak Konsesi						Conseccion Right
Terminal Pelabuhan	9,906,613,868	2,552,936,315	-	(2,951,984,495)	9,507,565,688	Port Terminal
Lahan Penumpukan	2,317,282,321	781,230,976	-	-	3,098,513,297	Container Yard
Sub jumlah	12,223,896,189	3,334,167,291	-	(2,951,984,495)	12,606,078,985	Sub Tota
Jumlah	26,838,394,425				35,866,510,925	Tota

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.807.805.692 dan Rp3.334.167.291 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 30).

Amortization expense for the period ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp3,807,805,692 and Rp3,334,167,291, respectively, were allocated to operating expenses (Note 30).

Rincian aset tak berwujud dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Terminal Pelabuhan				Port Terminal
Reklamasi Pelabuhan	97.36%	368,844,913,202	Januari 2015	Port Reclamation
Pembangunan Dermaga	90.3%	128,436,076,020	Januari 2015	Pier Construction
Pembangunan Paket A2	44.5%	31,619,814,545	Maret 2015	Paket A2 Construction
Pembangunan Paket C	87.1%	47,506,753,401	Februari 2015	Paket C Construction

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2013				December 31, 2013
Terminal Pelabuhan				Port Terminal
Pembangunan Gate Keluar Berlian	53%	733,551,270	Januari 2014	Exit Gate East Berlian Construction
Pengerukan Dermaga Satui	10.5%	296,382,870	Maret 2014	Dredging Dock Satui Terminal
Lahan Penumpukan				
Pembangunan CY	26.0%	5,798,768,398	Februari 2014	CY Construction
Pembangunan Guper	95.1%	2,464,035,241	Januari 2014	Guper Field Construction

17. Aset Tidak Lancar Lainnya

17. Other Noncurrent Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Pengelolaan Forwarding kepada PT Terminal Petikemas Surabaya, terhitung mulai tahun 2007	71,032,083	71,032,083	Management Forwarding to PT Terminal Petikemas starting in 2007
Pengelolaan Tempat Penimbunan Sementara kepada Dirjen Bea dan Cukai	34,500,000	34,500,000	Management Temporary Reservoir to Customs
Permohonan Jaminan Bea dan Cukai	10,000,000	10,000,000	Customs Bail Application
Perpanjangan Bank Garansi Bea Cukai	690,000	690,000	Prolongation of Custom Guarantee
Premi Asuransi Custom Bond	7,250,000	7,250,000	Insurance Premium of Custom Bond
Sertifikasi Alat Faspel	20,000,000	20,000,000	Certification of Port Facility
Jumlah	143,472,083	143,472,083	Total

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	494,810,800	100,338,223	Related Parties (Note 7)
Sub jumlah	494,810,800	100,338,223	Sub total
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Swasta dan Badan Usaha Milik Negara	91,045,450,445	37,156,421,755	Private and State-Owned Companies
Dana Kebersihan	140,581,785	119,303,255	Cleaness fund
Dana APBMI	78,227,111	99,330,576	Association Fund (APBMI)
Utang Usaha Lainnya	120,000	25,145,000	Other Trade Payables
Sub Jumlah	91,264,379,341	37,400,200,586	Sub Total
Jumlah	91,759,190,141	37,500,538,809	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Uang Panjar

19. Advance from Customer

Uang persekot/ uang panjar merupakan penerimaan uang muka pemakaian jasa pelabuhan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihannya sebagai berikut:

This account is deposits received from customers which will be accounted with invoices released by the Company as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Swasta	1,749,222,440	2,361,338,323	Private-owned companies
Jumlah	1,749,222,440	2,361,338,323	Total

20. Uang Titipan

20. Fund Retained

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Sisa Uper	532,924,146	1,423,265,543	Residual of Deposits Received
Dana Kebersihan	313,703,059	297,623,585	Cleaness Fund
Dana APBMI	165,168,574	451,737,590	Association Fund (APBMI)
Iuran DPLK	74,348,753	74,348,753	Contributions of Third Party Pension Fund
Iuran Pensiun	70,972,721	69,302,774	Pension contribution
Iuran Kesehatan	22,530,625	22,233,385	Healthy Contribution
Premi TASPEN	17,308,579	17,841,506	TASPEN Premium
Klaim Asuransi	-	384,688,697	Insurance Claims
Lain-lain	115,876,793	122,152,956	Others
Jumlah	1,312,833,250	2,863,194,789	Total

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Bonus pegawai	16,181,872,173	12,277,800,787	Employee Bonuses
Tantiem	4,075,000,000	3,100,000,000	Tantiem
Bahan dan Operasi	3,288,458,809	4,426,792,342	Material consumed and operational
Umum	2,280,615,085	616,602,154	General
Pemeliharaan	1,405,751,589	902,801,465	Maintenance
Pegawai	779,614,463	941,072,928	Employees
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	48,000,000	40,810,000	Resources From Other Parties
Lain-lain	704,500	1,466,847,518	Others
Jumlah	28,060,016,619	23,772,727,194	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Utang Provisi

22. Provision Liabilities

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	413,000,000	-	Beginning balance
Penambahan	1,770,500,000	413,000,000	Addition
Realisasi	(1,341,500,000)	-	Realization
Jumlah	842,000,000	413,000,000	Total

Utang provisi Perusahaan per 31 Desember 2014 merupakan provisi atas perbaikan paving di terminal Berlian dan perbaikan gedung kantor serta fasilitas pendukung sebesar Rp842.000.000. Provisi ini merupakan estimasi kewajiban perbaikan paving terminal Berlian secara berkala seiring dengan penggunaan terminal Berlian untuk operasional perusahaan. Provisi ini diukur dengan menggunakan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban perbaikan paving terminal Berlian.

Provision liabilities on Desember 31, 2014 is a provision for paving maintenance in Berlian terminals and maintenance of office building and facilities of Rp842,000,000. This provision is an obligation estimasi paving maintenance berlian terminals periodically along with the use of Berlian terminals for the company's operations. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditure required to settle the obligation paving maintenance Berlian terminals.

Utang provisi per 31 Desember 2013 merupakan provisi atas perbaikan paving di terminal Berlian sebesar Rp413.000.000. Provisi ini merupakan estimasi kewajiban perbaikan paving terminal Berlian secara berkala seiring dengan penggunaan terminal berlian untuk operasional perusahaan. Provisi ini diukur dengan menggunakan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban perbaikan paving terminal Berlian.

Provision liabilities on December 31, 2013 is a provision for paving maintenance in Berlian terminals of Rp413,000,000 This provision is an obligation estimasi paving maintenance berlian terminals periodically along with the use of Berlian terminals for the company's operations. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditure required to settle the obligation paving maintenance Berlian terminals.

23. Imbalan Kerja

23. Employee Benefit

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 270 dan 201 orang.

The Company calculates and records an allowance for the rights of employees in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay severance pay, gratuity and compensation rights to employees when the requirements specified in the law are met. There is no funding set aside by the Company in connection with the estimation of these liabilities. Number of employees as of Desember 31, 2014 and 2013, amounting to 270 and 201 employees, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing masing oleh RAS Consulting dan Emeral Consulting dengan asumsi sebagai berikut:

On December 31, 2014 and 2013, the Company recorded employee benefit estimates based on calculations performed by RAS Consulting and Emeral Consulting, respectively, an independent actuary, use the following assumptions:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	8.50%	8,89%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	0.05	2,5%	Salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-III - 2011	TMI-III - 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	55	Normal pension rate (year)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income consists of the net total of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	565,235,028	530,299,283	Current Service Cost
Biaya Bunga	287,269,912	457,847,329	Interest Cost
Harapan dari Hasil Investasi	-	-	Expectation of Investment Returns
Amortisasi dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui - Non Vested	140,341,853	35,999,912	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Amortisasi (Keuntungan) / Kerugian Aktuaria	35,999,912	294,412,128	Amortization of Actuarial (Gains) / Losses
Biaya Jasa Lalu yang harus segera diakui	(188,171,205)	-	Past Service Cost Should be recognized
Jumlah	<u>840,675,500</u>	<u>1,318,558,652</u>	Total

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Reconciliation employee benefits obligation is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Kewajiban Kini	(4,747,029,571)	(4,109,352,409)	Present Value of Obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested (Keuntungan) kerugian aktuaria yang belum diakui	84,050,475	120,050,387	Unrecognize of Past Service Cost - Non Vested
(Kewajiban)/Kekayaan diakui dalam Posisi Keuangan	2,724,344,294	2,161,627,866	Unrecognize of Actuarial (Gain) Loss
	<u>(1,938,634,802)</u>	<u>(1,827,674,156)</u>	(Liabilities) Assets on Financial Position

Perubahan liabilitas bersih dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefit in statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada Awal Periode	1,827,674,156	1,805,106,689	Beginning Liabilities
Beban	840,675,500	1,318,558,652	Expenses
Pembayaran Manfaat Pesangon Karyawan pada Tahun Berjalan	(729,714,854)	-	Payment of Employee Benefits in the Current Year
Iuran Perusahaan	-	(1,295,991,186)	Company Contribution
Saldo Akhir Tahun	<u>1,938,634,802</u>	<u>1,827,674,156</u>	Ending balance

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of movement of present employee benefits obligation is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada 1 Januari	4,109,352,409	7,367,487,109	Present Value of Employee Benefits Obligation on January 1
Biaya Bunga	287,269,912	457,847,329	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(188,171,205)	-	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	565,235,028	530,299,283	Current Service Cost
Pembayaran Manfaat Aktual	(729,714,854)	(409,536,640)	Benefits Payment
Ekspektasi dari Kewajiban Kini pada Akhir Periode	4,043,971,290	7,946,097,082	Expected Current Liabilities at The End of The Year
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	703,058,281	(3,836,744,673)	Actuarial Gain (Loss)
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Periode	4,747,029,571	4,109,352,409	Present Value of Actual Liabilities at The End of The Year

Analisis Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variable konstan, maka nilai kini kewajiban aktual pada akhir tahun lebih rendah sebesar Rp4.138.312.279

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

As of Desember 31, 2014, if the discount rate is higher 1 point with all variables held constant, the present value of the benefit obligation at the end of year would have been lower amounting to Rp4,138,312,279

Rincian liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The detail of current employee benefit obligation consist of post employment and other long term liabilities to employee:

	31-Dec-14 Rp	31-Dec-13 Rp	31-Dec-12 Rp	31-Dec-11 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	4,747,029,571	4,109,352,409	7,367,487,109	5,888,739,300	Current Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	-	-	-	-	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus)	4,747,029,571	4,109,352,409	7,367,487,109	5,888,739,300	
Experience Adjustments atas Kewajiban	-	-	-	-	Experience Adjustments of Abilities
Experience Adjustments atas Aset Program	-	-	-	-	Experience Adjustments of Plan Assets

24. Utang Bank

24. Bank Loans

	2014 Rp	2013 Rp	
Pinjaman Jangka Panjang			Long term loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	465,643,939,381	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	-	465,643,939,381	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	-	(37,207,792,215)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	-	428,436,147,166	Non Current Portion

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/2.1/085/R tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan menerima pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan:

- a. *Refinancing* peralatan bongkar muat maupun peralatan penunjang pelabuhan lainnya.
- b. Pembiayaan peralatan baru atas fasilitas pelabuhan baik berupa peralatan bongkar muat maupun penunjang lainnya.
- c. Pembiayaan proyek pengembangan pelabuhan terminal Berlian Tanjung Perak dan/atau terminal di Gresik. Fasilitas kredit dapat digunakan oleh entitas anak PT Berlian Manyar Sejahtera.

Atas fasilitas tersebut telah dilakukan pencairan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan akta No. 16 tanggal 30 Agustus 2012 dari Notaris Gamal Wahidin, SH, notaris di Jakarta telah dilakukan pencairan fasilitas kredit sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 8 tahun dan berakhir pada 29 Agustus 2020.
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit No: 007/BIN/PK/2013 tanggal 25 Februari 2013 telah dilakukan pencairan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 8 tahun dan berakhir pada 24 Februari 2021. Atas jumlah tersebut dilakukan pencairan oleh Perusahaan sebagai berikut:
 - Pada tanggal 16 April 2013 sebesar Rp45.000.000.000 digunakan untuk pembayaran L/C pembelian 2 (dua) unit HMC tipe G HMK 4406.
 - Pada tanggal 2 Juni 2013 sebesar Rp25.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* atas pengadaan 2 unit HMC.
 - Pada tanggal 29 November 2013 sebesar Rp230.000.000.000 digunakan sebagai dana pinjaman kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera yang merupakan entitas asosiasi.

Tingkat suku bunga atas fasilitas di atas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Pemberitahuan Pembayaran Kewajiban No.BIN/2.2/362/R tanggal 7 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,60% per annum.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Letter of Credit No. BIN/2.1/085/R dated August 16, 2012, the Company received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with maximum facility of Rp500,000,000,000 were used for the purpose of:

- a. *Refinancing* loading and unloading equipment and other supporting equipment ports.
- b. Financing new equipment for the facility port either loading and unloading equipment or other support.
- c. Financing project of development port of Berlian Terminal, Tanjung Perak and/or terminal at Gresik. The credit facility may be used by subsidiaries PT Berlian Manyar Sejahtera.

The facility has made disbursements by the Company as follows:

1. Under the deed. 16 dated August 30, 2012 of notary Gamal Wahidin, SH, notary in Jakarta has made disbursement of Rp200,000,000,000 loan facilities with a term of 8 years and expires on August 29, 2020.
2. Under the Credit Agreement No: 007/BIN/PK/2013 dated February 25, 2013 has made disbursement of Rp300,000,000,000 credit facility with a term of 8 years and expire on February 24, 2021. On the amount of the disbursement made by the Company are as follows:
 - On April 16, 2013 amounted to Rp45,000,000,000 used for the payment of L / C purchase two (2) units of type G HMK 4406 HMC.
 - On June 2, 2013 at Rp25,000,000,000 used to refinance for procurement of 2 units HMC.
 - On November 29, 2013 amounting to Rp230,000,000,000 is used as a loan to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera

Interest rates of these facilities have been amended several times, most recently by Notification Letter of Payment No. BIN/2.2/362/R dated May 7, 2014 with interest rates by 10,60% per annum.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan dalam pemberian fasilitas kredit tersebut bersifat *negative pledge* yang artinya segala harta kekayaan Perusahaan baik yang bergerak atau tidak bergerak, yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan atas fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Perusahaan harus mematuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Memelihara rasio keuangan tertentu.
2. Perusahaan dan entitas anak membuka rekening operasional Bank.
3. Menempatkan dana rekening escrow di Bank sebagai *debt service reserve account*.
4. Melaporkan ke bank jika Perusahaan memiliki perkara dengan pihak lain, kerusakan atau kerugian atas harta kekayaan serta barang anggunan, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan modal dan susunan pemegang saham, dan melakukan pembayaran dividen.
5. Tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
 - b. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha lain.
 - c. Mengubah bentuk atau hukum status Perusahaan.
 - d. Membayar hutang Perusahaan kepada pemegang saham.
 - e. Memberikan pinjaman kepada siapa pun, termasuk kepada pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
 - f. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan mengirimkan Surat No. SK.291-00/VIII/BJTI-2014 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, perihal ijin pemberian fasilitas pinjaman kepada PT Berkah Kawasan Sejahtera (entitas asosiasi). PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk telah memberikan dispensasi berdasarkan surat No. BIN/2.2-622.R tanggal 26 Agustus 2014 dengan ketentuan Perusahaan mengembalikan dana pinjaman pada rekening term loan sebesar Rp30.200.000.000, dan melakukan tambahan setoran modal pada PT Berlian Manyar Sejahtera (entitas anak) sebesar minimum Rp30.200.000.000 paling lambat 3 bulan sejak tanggal keputusan ini.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas kredit No. BIN/2.2/7103 tanggal 24 Desember 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Collateral under the credit facility are negative pledge, which means all the assets of the Company whether movable or immovable, which already exist or will exist in the future serve as collateral for the loan.

Under the loan agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, the Company must comply with the following requirements:

1. *Maintain certain financial ratios.*
2. *The Company and its subsidiaries to open an account in Bank operations.*
3. *Placing funds in the escrow account as the Bank debt service reserve account.*
4. *Reported to the bank if the Company has a case with the other party, damage or loss of possessions and goods collateral, changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners, changes in capital and shareholding structure, and dividend payments.*
5. *Without the written agreement from Bank, the Company are not allowed to:*
 - a. *Conducting business combination (merger), or consolidation with other Companies.*
 - b. *Allow others use the Company for other business activities.*
 - c. *Change the form or legal status of the Company.*
 - d. *Pay the debts of the Company to shareholders.*
 - e. *Lend to anyone, including to shareholders, unless the loan is granted to a trade transaction directly related to its business.*
 - f. *Receive loans from other parties, unless the loan is received in order to trade transaction directly related to its business.*

On August 18, 2014, the Company sent a letter No SK.291-00/VIII/BJTI-2014 to PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, regarding permission to provide loan facility to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (an associates). PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk gave dispensation based on letter No. BIN/2.2-622.R dated August 26, 2014 under conditions that the Company refund the loan on term loan's account amounting to Rp30,200,000,000, and perform additional paid in capital to PT Berlian Manyar Sejahtera (a subsidiary) amounting to Rp30,200,000,000 at least 3 months from the date of decision letter.

The Company has fully paid these loans based on the payment explanation letter of credit facility No. BIN/2.2/7103 dated December 24, 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The share ownership on December 31 2014 and 2013 are as follows:

	2014			
	Jumlah saham / Number of Shares Lembar / Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	908,215	96.84%	908,215,000,000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	29,595	3.16%	29,595,000,000	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III
Jumlah	937,810	100%	937,810,000,000	Total
	2013			
	Jumlah saham / Number of Shares Lembar / Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	285,000	95.00%	285,000,000,000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	15,000	5.00%	15,000,000,000	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III
Jumlah	300,000	100%	300,000,000,000	Total

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 26 Juli 2012 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di hadapan Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, SH., merubah modal dasar, modal disetor dan ditempatkan yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Modal dasar tersebut terbagi atas 1.000.000 lembar saham dan setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 300.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-18517.AH.01.01 tanggal 10 April 2013.

Based on deed No. 15, dated July 26, 2012 regarding of Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Stephanus R. Agus Purwanto, SH., stated that authorized share capital, subscribed and paid up initially amounting to Rp100,00,000,000 become Rp1,000,000,000,000. The authorized capital is divided into 1,000,000 shares and each shares has nominal amount Rp1,000,000. From those authorized capital has been subscribed and paid up 300,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000. Those deed had received approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its letter No. AHU-18517.AH.01.02 dated April 10, 2013.

Perubahan anggaran dasar terakhir sesuai dengan akta No. 11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya (Catatan 26).

The recently changes of articles association based on deed No. 11 dated July 22, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya (Note 26).

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid Capital

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	356,250,000,000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	11,500,000,000	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	-	367,750,000,000	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan telah mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp227.750.000.000 yang telah diputuskan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No.KU.04/18/P.III-2013; 25/BA/KP.III/XII-2013 tanggal 31 Desember 2013 yang terdiri atas Rp223.250.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Rp4.500.000.000 dari Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

Perusahaan telah mereklasifikasi cadangan modal sebesar Rp140.000.000.000 ke tambahan modal disetor yang komposisinya terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp133.000.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp7.000.000.000 sebagaimana yang telah diputuskan dalam Risalah RUPS-LB No. KU.04/18/P.III-2013; 25/BA/KP.III/XII-2013 tanggal 13 Desember 2013. Reklasifikasi tersebut telah dituangkan dan disetujui dalam Akta No. 1 tanggal 13 Januari 2014 di hadapan Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, SH. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04072.40.21.2014 tanggal 10 Juli 2014.

Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai persetujuan penambahan modal disetor dan perubahan pasal 4 ayat 2. Penambahan modal disetor sebesar Rp270.060.000.000 yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp266.965.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp3.095.000.000. Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi nilai modal disetor seluruhnya sebesar Rp937.810.000.000 terbagi atas 937.810 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.000, yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp908.215.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp29.595.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014. Berdasarkan persetujuan tersebut, seluruh tambahan modal disetor dicatat sebagai modal saham (Catatan 25).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company has received additional paid-in capital of Rp227,750,000,000 which decided in the Extraordinary Shareholders Minutes of Meeting (RUPS-LB) No.KU.04/18/P.III-2013; 25/BA/KP.III/XII-2013 which consist above Rp223,250,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and Rp4,500,000,000 from Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

The Company has reclassified the reserve capital of Rp140,000,000,000 to Additional paid-in capital which the composition consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp133,000,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III Rp7,000,000,000 which it was decided in the Minutes of RUPS-LB No.KU.04/18/P.III-2013; 25/BA/KP.III/XII-2013 dated December, 31 2013. That reclassification has stated and approved by Deed No. 1 dated January 13, 2014 by the Notary Stephanus R. Agus Purwanto, SH. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-04072.40.21.2014 dated July 10, 2014.

The Company's made recently changes of its articles of association based on Extraordinary General Shareholders' Meeting No.11 dated July 23, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, about approval of additional paid in capital and changes of article 4 paragraph 2. Additional paid in capital amounting to Rp270,060,000,000 consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp266,965,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp3,095,000,000. The changes of article 2 paragraph 2 of articles of association become authorized share capital amounting to Rp937,810,000,000 divided into 937,810 share capital with nominal Rp1,000,000, consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp908,215,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp29,595,000,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-05306.40.21.2014 dated August 20, 2014 (Note 25).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2013, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/06.01/P.III.2014 dan No. 48.2/RUPS/KP.III/II.2014 tanggal 18 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

Penggunaan laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp171.857.678.583 dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah / Amount Rp
Dividen	17,185,767,858
Cadangan	154,671,910,725
Jumlah	171,857,678,583

27. Retained Earnings

According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2013 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/06.01/P.III.2014 and No. 48.2/RUPS/KP.III/II.2014 dated February 18, 2014 are as follows:

The use of 2013 net income of Rp171,857,678,583 details as follows:

Dividend
Reserve
Total

28. Kepentingan Non Pengendali

	2014 Rp	2013 Rp
Kepentingan Non Pengendali atas Aset bersih Entitas Anak PT Berlian Manyar Sejahtera		
Nilai Tercatat Awal Periode	206,629,680,920	100,276,413,292
Tambahan Setoran	155,200,000,000	99,800,000,000
Bagian Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	10,175,836,056	6,553,267,628
PT Pelindo Properti Indonesia		
Nilai Tercatat Awal Periode	-	-
Tambahan Setoran	50,000,000	-
Bagian Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	41,356	-
Jumlah	372,055,558,332	206,629,680,920

28. Non Controlling Interests

Non Controlling interest in net asset subsidiary PT Berlian Manyar Sejahtera
Carrying Amount - Beginning of Period
Additional Capital
Net Income (Loss) for Current Period
PT Pelindo Properti Indonesia
Carrying Amount - Beginning of Period
Additional Capital
Net Income (Loss) for Current Period
Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Laba Entitas Anak			Non Controlling Interest in Net Income of Subsidiary
PT Berlian Manyar Sejahtera	25,439,590,140	16,383,169,069	PT Berlian Manyar Sejahtera
Porsi Kepemilikan Saham	40%	40%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	<u>10,175,836,056</u>	<u>6,553,267,628</u>	Sub Total
PT Pelindo Properti Indonesia	4,135,602	-	PT Pelindo Properti Indonesia
Porsi Kepemilikan Saham	1%	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	<u>41,356</u>	<u>-</u>	Sub Total
Bagian atas Laba Entitas Anak	<u><u>10,175,877,412</u></u>	<u><u>6,553,267,628</u></u>	Net Income of Subsidiary

29. Pendapatan-Bersih

29. Net Revenues

	2014 Rp	2013 Rp	
Bongkar Muat Petikemas	607,584,462,842	491,094,210,979	Container and Unloading Services
Bongkar Muat non Petikemas	32,863,330,985	73,507,924,497	Bulk Terminal Services
Pelayanan Fasilitas	80,332,747,215	60,543,074,375	Facility Services
Pelayanan Forwarding	26,351,385,203	22,796,324,896	Forwarding Services
Pelayanan Depo petikemas	31,286,496,207	19,871,914,309	Container Depot Services
Kerjasama Mitra Usaha	8,213,554,236	9,047,483,573	Joint Operation with Business Partners
Jasa Kapal	1,537,437,996	2,104,947,406	Shipping Service
Pelayanan Terminal Khusus	1,076,101,817	2,237,359,914	Private Terminal Services
Pelabuhan Satui	22,657,491,210	9,801,770,610	Satui Port
Pengusahaan Alat	120,028,258,778	78,490,090,089	Commercial Operation of Equipment
Lain-lain	2,373,987,953	2,415,107,964	Others
Jumlah Pendapatan	<u><u>934,305,254,442</u></u>	<u><u>771,910,208,612</u></u>	Total Revenues
Reduksi Pendapatan - Langsung	(10,002,954,183)	(7,475,341,678)	Revenues Reduction
Pendapatan Usaha - Bersih	<u><u>924,302,300,259</u></u>	<u><u>764,434,866,934</u></u>	Net Revenues

Perincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10%
dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of
the total sales are as follows:

	Penjualan / Sales	Persentase dari Jumlah Penjualan		Penjualan / Sales	Customer
		Percentage of Total Sales			
		2014	2014		
Pelanggan					
PT Salam Pasific Indonesia Line	145,870,519,192	16%	107,689,131,591	107,689,131,591	PT Salam Pasific Indonesia Line
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	140,537,199,746	15%	88,348,453,871	88,348,453,871	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Tanto Karya Utama	127,713,333,052	14%	87,905,946,647	87,905,946,647	PT Tanto Karya Utama
PT Meratus Line	125,917,211,815	14%	89,569,928,295	89,569,928,295	PT Meratus Line
PT Samudera Indonesia, Tbk	79,126,497,969	9%	65,031,327,141	65,031,327,141	PT Samudera Indonesia, Tbk
Jumlah	<u><u>619,164,761,774</u></u>	<u><u>67%</u></u>	<u><u>438,544,787,545</u></u>	<u><u>438,544,787,545</u></u>	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Pemakaian Sumber Daya Pihak lain	462,441,067,508	374,147,309,928	Usage Resources of Oher Parties
Umum	46,740,265,254	39,976,170,362	General
Pegawai	36,867,374,678	31,048,289,614	Employees
Penyusutan dan Amortisasi	36,775,854,525	28,723,312,560	Depreciation and Amortization
Pemakaian Bahan	33,188,115,655	25,301,223,005	Material Consumed and Operational
Pemeliharaan	24,554,312,270	26,141,887,789	Maintenance
Sewa	2,483,643,110	2,642,060,956	Rents
Administrasi Kantor	2,241,757,916	2,334,062,882	Office Administration
Asuransi	3,870,110,455	2,559,017,103	Insurance
Jumlah	649,162,501,371	532,873,334,199	Total

31. Pendapatan Bunga

31. Interest Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Bunga Jasa Giro	1,898,373,766	2,554,760,659	Giro Interest
Bunga Deposito	23,805,680,494	17,850,796,542	Time Deposit Interest
Bunga Pihak Berelasi	39,682,588,196	-	Related Parties Interest
Jumlah	65,386,642,456	20,405,557,201	Total

32. Beban Bunga Pinjaman

32. Interest Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	2,125,000,001	-	Related Party Interest Expense
Beban Bunga Pinjaman Bank	45,421,753,650	20,701,792,990	Bank Loan Interest Expense
Jumlah	47,546,753,651	20,701,792,990	Total

33. Perpajakan

33. Taxation

a. Aset Pajak Kini

a. Current Tax Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Aset Pajak Kini			Current Tax Assets
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	914,830,059	-	PT Berlian Manyar Sejahtera
Jumlah	914,830,059	-	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pajak Dibayar di Muka

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value added tax</i>
<u>Perusahaan</u>	-	1,562,021,818	<u>The Company</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Berlian Manyar Sejahtera	51,301,321,838	-	PT Berlian Manyar Sejahtera
Jumlah	51,301,321,838	1,562,021,818	Total

b. Prepaid Taxes

c. Utang Pajak

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	374,402,964	288,262,763	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,826,464,960	2,701,155,567	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	4,290,794,768	<i>Income tax article 25 (December)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	15,555,966,976	5,204,628,484	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	77,050,106	32,021,246	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	7,028,898,410	9,347,990,839	<i>Value added tax</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Berlian Manyar Sejahtera	873,623,395	61,115,463	PT Berlian Manyar Sejahtera
Jumlah	25,736,406,811	21,925,969,130	Total

c. Taxes Payable

d. Manfaat (Beban) Pajak

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pajak Kini	(74,386,715,750)	(59,613,384,500)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	219,986,543	2,486,554,982	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	(74,166,729,207)	(57,126,829,518)	Total

d. Tax Benefit (Expense)

Rincian pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Details of income tax of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Kini	(73,744,857,500)	(59,613,384,500)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	488,806,847	2,486,554,982	<i>Deferred Tax</i>
Sub Jumlah	(73,256,050,653)	(57,126,829,518)	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Kini	(641,858,250)	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(268,820,304)	-	<i>Deferred Tax</i>
Sub Jumlah	(910,678,554)	-	Sub Total
Jumlah	(74,166,729,207)	(57,126,829,518)	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

This is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the Comprehensive Income Statement, calculated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak			Consolidated Income Before
Penghasilan	292,286,915,650	235,537,775,728	Income Tax
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	3,991,216,243	1,409,888,532	Equity in Net Earnings of Associates
Laba Entitas Anak	(26,354,404,296)	(16,383,169,069)	Subsidiary Income
Jumlah	<u>269,923,727,597</u>	<u>220,564,495,191</u>	Total
Perbedaan Temporer:			Temporary Differences
Penyusutan dan Amortisasi	(3,163,112,808)	5,240,659,542	Depreciation and Amortization
Penurunan Nilai Piutang	738,060,182	436,449,457	Allowance for Impairment Losses
Bonus dan Tantiem	4,879,071,386	2,794,791,441	Bonus and Reserves
Provisi	429,000,000	413,000,000	Provision
Kontribusi Lingkungan	(1,038,752,020)	1,038,752,018	Contribution of Environment
Imbalan Kerja	110,960,646	22,567,467	Employment Benefits
Sub Jumlah	<u>1,955,227,386</u>	<u>9,946,219,925</u>	Sub Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Biaya Bahan	1,229,057,419	1,409,888,532	Material Expense
Biaya Administrasi Kantor	660,313,714	605,577,834	Office Administration Expense
Biaya Umum	8,119,890,419	9,561,536,278	General Expenses
Biaya Bunga Pinjaman Bank	19,122,100,231	1,485,634,074	Bank Loan Interest Expense
Biaya yang Dikenakan PPh Final	47,488,503	39,860,450	Expenses Subject to Final Tax
Pendapatan yang Telah Dikenakan PPh Final	(6,078,374,897)	(4,895,470,073)	Income Subject to Final Tax
Sub Jumlah	<u>23,100,475,389</u>	<u>7,942,823,701</u>	Sub Total
Laba Fiskal Tahun Berjalan	294,979,430,372	238,453,538,817	Total Fiscal Income on Current Year
Pembulatan	294,979,430,000	238,453,538,000	Rounded
Beban Pajak Kini :			Current Tax Expense :
25% x Rp294.979.430.000	73,744,857,500	-	25% x Rp294,979,430,000
25% x Rp238.453.538.000	-	59,613,384,500	25% x Rp238,453,538,000
Jumlah	<u>73,744,857,500</u>	<u>59,613,384,500</u>	Total
Dikurangi:			Less:
PPh pasal 22	522,992,011	2,414,104,219	Income tax article 22
PPh pasal 23	971,732,816	505,114,581	Income tax article 23
PPh pasal 25	56,694,165,696	51,489,537,216	Income tax article 25
Utang PPh pasal 29	<u>15,555,966,976</u>	<u>5,204,628,484</u>	Income tax article 29 payable

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Details of the deferred tax asset and liabilities of the Company are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	1 Jan / Jan 1 2013 Rp	Dibebankan ke Laba Rugi Credit to income	31 Des / Dec 31 2014 Rp	Koreksi DPP/ Adjustment for the charge of tax base	Dibebankan ke Laba Rugi Credit to income	31 Des / Dec 31 2014 Rp	
Perusahaan							The Company
Penurunan Nilai Piutang	945,083,902	109,112,365	1,054,196,267	-	184,515,046	1,238,711,313	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan dan Amortisasi	1,643,300,580	1,310,164,886	2,953,465,466	-	(790,778,203)	2,162,687,263	Depreciation and Amortization
Bonus dan Tantiem	3,145,752,337	698,697,860	3,844,450,197	-	1,219,767,847	5,064,218,044	Bonus, and Tantiem
Provisi	-	103,250,000	103,250,000	-	107,250,000	210,500,000	Provision
Kontribusi Lingkungan	-	259,688,005	259,688,005	-	(259,688,005)	-	Environment Contribution
Imbalan Kerja	451,276,672	5,641,867	456,918,539	-	27,740,162	484,658,701	Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan	6,185,413,491	2,486,554,983	8,671,968,474	-	488,806,847	9,160,775,321	Deferred Tax Assets
Entitas Anak							Subsidiary
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets (Liabilities)
PT Berlian Manyar Sejahtera	-	-	-	(20,402,228)	(248,418,076)	(268,820,304)	PT Berlian Manyar Sejahtera

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	
Labas Konsolidasian Sebelum Beban Pajak			Consolidated Income Before
Penghasilan	292,286,915,650	235,537,775,728	Income Tax
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	3,991,216,243	1,409,888,532	Equity in Net Earnings of Associates
Labas Entitas Anak	(26,354,404,296)	(16,383,169,069)	Subsidiary income
	<u>269,923,727,597</u>	<u>220,564,495,191</u>	
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku :			Tax expense according to Applicable tax rates:
25% x Rp269.923.727.597			25% x Rp269,923,727,597
31 Desember 2014	67,480,931,899	-	December 31, 2014
25% x Rp220.564.495.191			25% x Rp220,564,495,191
31 Desember 2013	-	55,141,123,798	December 31, 2013
Jumlah	<u>67,480,931,899</u>	<u>55,141,123,798</u>	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Biaya Bahan	307,264,355	286,421,285	Material expense
Biaya Administrasi Kantor	165,078,429	151,394,459	Office administration expense
Biaya Umum	2,029,972,604	2,390,384,070	General expenses
Biaya Bunga Pinjaman Bank	4,780,525,058	371,408,519	Bank Loan Interest Expense
Biaya yang dikenakan PPh Final	11,872,126	9,965,113	Expenses subject to final tax
Pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(1,519,593,725)	(1,223,867,518)	Income subject to final tax
Beban Diluar Usaha	(93)	(40)	Other expenses
Sub Jumlah	<u>73,256,050,653</u>	<u>57,126,829,684</u>	Sub Total
Entitas anak	910,678,554	-	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>74,166,729,207</u>	<u>57,126,829,518</u>	Total Tax Expense

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. Komitmen Penting

34. Commitments

Perusahaan

Pihak berelasi

- a. Perusahaan telah menyepakati perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan No.KKS.01-06/BJTI-2013 atau No.HH.3.06.Yankes.Add/1/13/RSPS-2011 tanggal 2 Januari 2013 dengan PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan No.KKS.03-03/1/BJTI-2014 atau No.HH.3.06.Yankes/1/3/RSPS-2014 pada tanggal 20 Februari 2014.

Perusahaan menerima pelayanan kesehatan pegawai beserta keluarganya dari PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra secara berlangganan sesuai dengan standar pelayanan yang disepakati, mulai 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama.

Perusahaan melakukan pembayaran kepada PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan jenis pelayanan yang telah diberikan sesuai dengan tarif yang berlaku sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

- b. Pada tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah - Operasi Fasilitas Terminal Pelabuhan Satui dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir berdasarkan perjanjian No.KKS.012-02/IV/BJTI-2014, tanggal 1 April 2014, yang mengubah jangka waktu kerjasama sampai dengan 31 Desember 2033.
- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak No. HH.0.08/15/TPR-2002 tanggal 7 Mei 2002 tentang serah operasi fasilitas terminal Berlian dan pelayanan jasa terminal pelabuhan Tanjung Perak dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 desmber 2021. Perjanjian tersebut telah diubah terkahir berdasarkan perjanjian Kerjasama (Addendum Keempat) No. KKS.17-04/IV/BJTI-2014 tanggal 14 Mei 2014.

The Company

Related

- a. The Company has agreed on health care cooperation agreement No.KKS.01-06/BJTI-2013 or No.HH.3.06.Yankes.Add/1/13/RSPS-2011 dated January 2, 2013 with PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra. This agreement has been updated with a health care cooperative agreement No.KKS.03-03/1/BJTI-2014 or No.HH.3.06.Yankes/1/3/RSPS-2014.

The Company receive health care services to employees and their families from PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra on a subscription basis in accordance with agreed service standard, began January 1, 2014 until December 31, 2014 and may extended by mutual conset.

The Company made payments to PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra according to the type of service that has been provided in accordance with the applicable rates in accordance with the agreement of both parties.

- b. On October 20, 2004, the Company signed a Joint Agreement under Transfer and Operate Scheme of Satui Port Terminal Facilities with PT Pelabuhan Indonesia III(Persero) Branch of Kotabaru, South Kalimantan. The agreement has been amended lately by agreement No.KKS.012-02/IV/BJTI-2014, dated April 1, 2014, that changed duration of agreement until December 31, 2033.
- c. The Company signed Branch of joint Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak No. HH.008/15/TPR-2002 dated May 7, 2002 under transfer and operate scheme of Berlian port terminal facilities and port terminal services at Tanjung Perak's port for the period 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021. These agreement has recently amended based on joint agreement (Fourth addendum) No. KKS.17.04/IV/BJTI-2014 dated May 14, 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Pada tanggal 4 Agustus 2009, Perusahaan menandatangani Berita Acara tentang penyerahan bagian tanah HPL Pelabuhan dan Perairan serta Bangunan Eks PT Pengerukan Indonesia (Persero) dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Cabang Tanjung Perak kepada PT BJTI dengan perjanjian No.BA.0101/13/BJTI-2009.
- e. Pada tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak tentang Pengoperasian Rubber Tyred Gantry (RTG) di Lapangan Penumpukan Terminal Mirah dengan perjanjian No. KKS.047-02/X/BJTI-2014 yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2015.
- f. Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Pelayanan Operasi Terminal di Terminal Multiguna Pelabuhan Tenau Kupang dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tenau, Kupang dengan perjanjian No.KKS.24.001/VIII/BJTI-2011. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir berdasarkan perjanjian No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014 tanggal 2 Juni 2014, dan berlaku sampai dengan 30 Juni 2034.
- g. Pada tanggal 28 Pebruari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi Barang/ Petikemas diatas Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan Perjanjian No.KKS.00500/II/BJTI-2014 yang berlaku sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2015.
- h. Pada tanggal 24 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Harbour Mobile Crane (HMC) di Terminal Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No.KKS.35-04/X/BJTI-2011 yang berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal dinyatakannya HMC siap beroperasi. Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan perjanjian tersebut.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. On August 4, 2009, the Company signed an agreement for receiving Port Land Right (HPL) and building previously owned by PT Pengerukan Indonesia (Persero) from PT Pelabuhan Indonesia III(Persero), Branch of Tanjung Perak as stated in No.BA.0101/13/BJTI-2009.
- e. On October 24, 2014, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Perak for operation of Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) in Mirah Terminal Container Depot accordance with agreement No. KKS.047-02/X/BJTI-2014 until July 31, 2015.
- f. On July 25, 2011, the Company signed an agreement of Terminal Operating Services at Tenau Port Multipurpose Terminal, Kupang, with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tenau, Kupang as in agreement No.KKS.24.001/VIII/BJTI-2011. These agreement has recently amended based on agreement No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014 dated June 2, 2014 and valid until June 30, 2034
- g. On February 28, 2014, The Company signed an Cooperation Agreement of Goods or Container Distribution and Consolidation Facility Services on the Land Rights of the Port Management with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Perak accordance with agreement No.KKS.00500/II/BJTI-2014 starting from October 1, 2013 until September 30, 2015.
- h. On October 24, 2011, the Company signed an agreement of Operating Partnership Cooperation of Harbour Mobile Crane (HMC) Operations in Jamrud Terminal Tanjung Perak Port and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Perak accordance with No.KKS.3504/X/BJTI-2011, valid for 2 years from the date stated HMC ready for operation. The Company is still conduct the renewal on the agreement.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. Pada tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan dan pengoperasian Rubber Tired Gantry (RTG) dengan PT Terminal Petikemas Surabaya dengan No.FA.0.40/3/12/TPS-2013 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.
- j. Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara dengan No.KKS.22-01/IV/BJTI-2013; 014/UEPNBJTI/SBY/IV/2013 yang mengatur tentang kerjasama di bidang jasa pengusahaan pelabuhan dan kerjasama di bidang kawasan industri di Manyar – Gresik.
- k. Pada tanggal 29 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian antar pemegang saham PT Berlian Manyar Sejahtera dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dengan No.KKS.26-04/IV/BJTI-2013; 015/UEPN-BJTI/SBY/IV/2013 yang mengatur mekanisme pendirian anak perusahaan yang beroperasi dibidang usaha kepelabuhanan di Manyar - Gresik yaitu PT Berlian Manyar Sejahtera.
- l. Pada tanggal 29 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian antar pemegang saham PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dengan PT UEPN dengan No.KKS.26-03/IV/BJTI-2013; 016/UEPN-BJTI/SBY/IV/2013 yang mengatur mekanisme pendirian anak perusahaan yang beroperasi dibidang kawasan industri Manyar - Gresik yang bernama PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera.
- m. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian Alat Angkat dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Lembar dengan No.KKS.029-00/VII/BJTI-2014 berlaku sampai dengan 2 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.
- n. Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Andahanesa Abadi dengan No.KKS.48-04/VIII/BJTI-2013, yang mengatur pendirian perusahaan yang beroperasi di Terminal Nilam Utara dengan nama PT Terminal Nilam Utara.
- i. On August 30, 2013, the Company signed an agreement providing Rubber Tired Gantry and operation (RTG) with PT Terminal Petikemas Surabaya No.FA.0.40/3/12/TPS-2013 with the term for 1 year from the date of signing the agreement.
- j. On March 22, 2013, the Company signed a joint venture agreement with PT Usaha Era Pratama Nusantara No.KKS.22-01/IV/BJTI-2013; 014/UEPNBJTI/SBY/IV/2013 governing cooperation in the business of operation port service and cooperation in the industrial estates in Manyar - Gresik.
- k. On March 29, 2013, the Company signed an agreement between shareholders PT Berlian Manyar Sejahtera with PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) No.KKS.26-04/IV/BJTI-2013; 015/UEPN-BJTI/SBY/IV/2013 arrange mechanism of the establishment of subsidiaries companies operating in the business of port in Manyar - Gresik PT Berlian Manyar Sejahtera.
- l. On March 29, 2013, the Company signed an agreement between shareholders PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera with PT UEPN with No.KKS.26-03/IV/BJTI-2013; 016/UEPNBJTI/SBY/IV/2013 arrange mechanisms of the establishment of subsidiaries companies industrial area in Manyar - Gresik PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera.
- m. On July 4, 2014 the Company an Agreement of Provision and Operating of Lifting Equipment with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Lembar with No. KKS.029-00/VII/BJTI-2014 valid until 2 years.
- n. On August 23, 2013, the Company signed an agreement with the shareholders of PT Andahanesa Abadi with No.KKS.48-04/VIII/BJTI-2013, which regulates the establishment of entities operating in the North Nilam Terminal by name PT Terminal Nilam Utara.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- o. Pada tanggal 28 Nopember 2013, perusahaan telah menandatangani kesepakatan dengan PT UEPN selaku pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera No.02-00/XI/BJTI-2013 perihal pinjaman dana untuk mendukung pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan sebesar Rp575.000.000.000 sesuai dengan proporsi kepemilikan saham masing-masing yaitu PT BJTI sebesar Rp230.000.000.000 dan PT UEPN sebesar Rp345.000.000.000 dengan kompensasi dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR (3 bulan) +4,5% per tahun.
- p. Pada tanggal 5 Nopember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian Grab dan Hopper untuk menunjang kegiatan B/M di Terminal Jamrud dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No . HK.0501/2437.1/TPR-2014;KKS.049-02/XI/BJTI-2014 berlaku sampai dengan 31 Maret 2015.
- q. Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasian Barang/ Petikemas dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan perjanjian No. KKS.004-00/II/BJTI-2014 yang berlaku selama 2 tahun dihitung sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2015.
- o. On November 28, 2013, the Company signed an agreement with PT UEPN as a shareholder by Extraordinary Shareholders Meeting PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera No.02-00/XI/BJTI-2013 regarding loan funds to support the construction and development of facilities integrated industrial area to the port amounting to Rp575,000,000,000 in proportion to their respective shareholdings are PT BJTI amounting to Rp230,000,000,000 and PT UEPN amounting to Rp345,000,000,000 of loans with compensation for the loan JIBOR (3 months) + 4.5% per year.
- p. On 5 November 2014, the Company signed an agreement Grab Operation and Hopper to support the B / M in Terminal Jamrud with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Perak with No . HK.0501/2437.1/TPR-2014;KKS.049-02/XI/BJTI-2014 valid until March 31, 2015.
- q. On February 26, 2014, the Company an Agreement of Distribution Facility Services and Consolidation Goods/ Container with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Perak based on agreement No. KKS.004-00/II/BJTI/2014 which is valid for 2 years starting May 1, 2013 until April 30, 2015.

Pihak ketiga

- a. Pada tahun 2005 Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pekerjaan *monitoring* dan *power supply* petikemas *reefer* dilapangan penumpukan untuk jangka waktu 10 tahun dihitung dari penandatanganan kontrak dengan PT Sarana Lautan Indonesia.
- b. Pada tanggal 25 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk program asuransi dana pesangon karyawan perusahaan. Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 34 tahun sejak 1 Oktober 2007.

Third Parties

- a. In 2005, the Company entered into Joint Agreement of monitoring and power supply service of container reefer for 10 years period started since the agreement was approved with PT Sarana Lautan Indonesia.
- b. On January 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on the employee benefit insurance program for the Company's employees. The joint agreement will be effective for the period of 34 years started at October 1, 2007.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Pada tanggal 25 September 2014, perusahaan telah menandatangani perjanjian pengadaan Asuransi Aset Alat Berat di Lingkungan Pelabuhan untuk periode tahun 2014-2015 dengan nomor perjanjian KKS.043-01/IX/BJTI-2014 dengan obyek resiko alat yang diasuransikan sebanyak 33 Unit dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp368.477.791.037.

Entitas Anak

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. 09.00/SP-2/BMS/III/2014 tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan reklamasi pembangunan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (Paket A.1) dengan PT Van Oord Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp399.986.400.000 termasuk PPN 10%.Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 270 hari kalender. Masa pemeliharaan selama 180 hari kalender terhitung setelah pelaksanaan pekerjaan dinyatakan selesai 100% fisik pekerjaan dan dinyatakan dalam Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (BAST-1). Jaminan pemeliharaan sebesar 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *progress* pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 97,36% sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik tanggal 31 December 2014.

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. 05.00/SP-2/BMS/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan pembangunan dinding penahan tanah Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (Paket A.2) dengan PT Utama Karya (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp78.200.000.000 termasuk PPN 10%.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 300 hari kalender. Masa pemeliharaan selama 180 hari kalender terhitung setelah pelaksanaan pekerjaan dinyatakan selesai 100% fisik pekerjaan. Jaminan pemeliharaan sebesar 5%.

Berdasarkan Addendum I No. 05.01/SP-2.ADD-1/BMS/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diubah menjadi 390 hari kalender.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *progress* pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 44,47% sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik tanggal 31 Desember 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. On September 25, 2014, the company has signed a supply agreement Asset Insurance Heavy Equipment in Port Environment for the period 2014-2015 the number KKS.043-01 agreement / IX / BJTI-2014 with the object of the risk insured tool as much as 33 units with a total value of coverage of Rp368,477,79, 037.

Subsidiaries

- a. Based on Contract Agreement No. 09.00/SP-2/BMS/III/2014 dated March 14, 2014, the Company undertakes contract concerning reclamation work for the construction of Manyar Gresik Port Terminal (Package A.1) with PT Van Oord Indonesia amounting to Rp399,986,400,000 including 10% VAT. The work performance period for 270 calendar days. The work maintenance periode of 180 calendar days shall be effective as from the work performance is declared 100% physical of work substantially completed and stated in Minutes of First Handover (BAST-1). Maintenance guarantee is 5%.

On December 31, 2014, working progress has reached 97.36% based on Minutes of Physical Progress dated December 31, 2014.

- b. Based on Contract Agreement No. 05.00/SP-2/BMS/II/2014 dated January 9, 2014, the Company undertakes construction contract of development work retaining wall of Manyar Gresik Port Terminal (Package A.2) with PT Utama Karya (Persero) amounting to Rp78,200,000,000 including 10% VAT.

The work performance period for 300 calendar days. The work maintenance periode of 180 calendar days shall be effective as from the work performance is declared 100% physical of work. Maintenance guarantee is 5%.

Based on addendum I No. 05.01/SP-2.ADD-1/BMS/VIII/2014 dated August 22, 2014, the work performance period is changed into 390 calendar days.

On December 31, 2014, working progress has reached 44.47% based on Minutes of Physical Progress dated December 31, 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. 04.00/SP-2/BMS/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan pembangunan dermaga dan *trestle* Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (Paket B) dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp153.850.400.000 termasuk PPN 10%.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 300 hari kalender. Masa pemeliharaan selama 180 hari kalender terhitung setelah pelaksanaan pekerjaan dinyatakan selesai 100% fisik pekerjaan. Jaminan pemeliharaan sebesar 5%.

Berdasarkan Addendum II No. 04.02/SP-2.ADD-2/BMS/XI/2014 tanggal 20 Nopember 2014 terdapat tambahan lingkup pekerjaan sehingga nilai kontrak berubah menjadi sebesar Rp156.487.100.000, dan jangka waktu diperpanjang menjadi 450 hari kalender terhitung sejak 6 Desember 2013 sampai dengan 28 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *progress* pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 90.28% sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik tanggal 31 December 2014.

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. 02.00/SP-2/BMS/XI/2013 tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan pembangunan *trestle* penghubung area industri dengan area Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (Paket C) dengan PT Utama Karya (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp47.500.000.000 termasuk PPN 10%

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 300 hari kalender. Masa pemeliharaan selama 180 hari kalender terhitung setelah pelaksanaan pekerjaan dinyatakan selesai 100% fisik pekerjaan. Jaminan pemeliharaan sebesar 5%.

Berdasarkan addendum III No. 02.03/SP-2.ADD-3/BMS/VIII/2014 tanggal 24 Nopember 2014 terdapat tambahan lingkup pekerjaan sehingga nilai kontrak berubah menjadi Rp60.012.206.000 dan jangka waktu diperpanjang menjadi 464 hari kalender terhitung sejak tanggal 15 Nopember 2013 sampai dengan 21 Pebruari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *progress* pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 87,078% sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik tanggal 31 Desember 2014.

- c. Based on Contract Agreement No. 04.00/SP-2/BMSXIII/2013 dated December 6, 2013, the Company undertakes contract concerning construction piers and *trestle* of Manyar Gresik Port Terminal (Package B) with PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounting to Rp153,850,400,000 including 10% VAT.

The work performance period for 300 calendar days. The work maintenance periode of 180 calendar days shall be effective as from the work performance is declared 100% physical of work. Maintenance guarantee is 5%.

Based addendum II No.04.02/SP-2.ADD-2/BMS/XI/2014 dated November 20, 2014, there is addition to the scope of work so that the contract value amount is Rp156,487,100,000, and the work performance period is extended into 450 calendar days counted since December 6, 2013 until February 28, 2015.

On December 31, 2014, working progress has reached 90.28% based on Minutes of Physical Progress dated December 31, 2014.

- d. Based on Contract Agreement No. 02.00/SP-2/BMS/XI/2013 dated November 15, 2013, the Company undertakes contract concerning construction work *trestle* connecting industrial areas with Manyar Gresik Port Terminal (Package C) with PT Utama Karya (Persero) amounting to Rp47,500,000,000 including 10% VAT.

The work performance period for 300 calendar days. The work maintenance periode of 180 calendar days shall be effective as from the work performance is declared 100% physical of work. Maintenance guarantee is 5%.

Based on addendum III No. 02.03/SP-2.ADD-3/BMS/VIII/2014 dated November 24, 2014, there is addition to the scope of work so the contract value amount is Rp60.012.206.000 and the work performance period is extended into 464 calendar days from the date November 15, 2013 to February 21, 2015.

On December 31, 2014, working progress has reached 87.078% based on Minutes of Physical Progress dated December 31, 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. 07.00/SP-2/BMS/II/2014 tanggal 26 Pebruari 2014, Perusahaan melakukan kontrak pengadaan material pasir laut dari lokasi depan area Lantamal V untuk pekerjaan reklamasi pembangunan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik dengan PT Putra Bangsa Gema Namaskara dengan volume material sebesar 5.909.453 m³ dan nilai kontrak sebesar Rp65.003.983.000 tidak termasuk PPN 10%.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. 06.00/SP-2/BMS/II/2014 tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan jasa konsultan supervisi pembangunan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik dengan PT Atrya Swascripta Rekayasa dengan nilai kontrak sebesar Rp3.650.000.000 termasuk PPN 10%.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 300 hari kalender. Masa pemeliharaan selama 180 hari kalender setelah dilaksanakan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (BAST-1). Jaminan pemeliharaan sebesar 5%.

Berdasarkan Addendum I Nomor 06.01/SP-2.ADD-1/BMS/XI/2014 tanggal 17 Nopember 2014, terdapat tambahan lingkup pekerjaan sehingga jangka waktu pelaksanaan diperpanjang menjadi 408 hari kalender, dan nilai kontrak diubah menjadi Rp4.422.123.000 termasuk PPN 10%.

- g. *Based on Addendum I No. 06.01/SP-2.ADD-1/BMS/XI/2014 dated November 17, 2014, there is additional scope of work so the work performance period is extended into 408 calendar days, and the contract value changed into Rp4,422,123,000 including VAT 10%.*

- e. *Based on Contract Agreement No. 07.00/SP-2/BMS/II/2014 dated February 26, 2014, the Company undertakes material procurement contract form sand sea from Lantamal V location for the construction of reclamation work Manyar Gresik Port Terminal with PT Putra Bangsa Gema Namaskara with material volume 5,909,453 m³ amounting to Rp65,003,983,000 excluding 10% VAT.*
- f. *Based on Contract Agreement No. 06.00/SP-2/BMS/II/2014 dated January 24, 2014, the Company undertakes consultant services contract concerning supervision work for the construction of Manyar Gresik Port Terminal with PT Atrya Swascripta Rekayasa amounting to Rp3,650,000,000 including 10% VAT.*

The work performance period for 300 calendar days. The work maintenance periode of 180 calendar days shall be effective as stated in Minutes of First Handover (BAST-1). Maintenance guarantee is 5%.

Based on Addendum I No. 06.01/SP-2.ADD-1/BMS/XI/2014 dated November 17, 2014, there is additional scope of work so the work performance period is extended into 408 calendar days, and the contract value changed into Rp4,422,123,000 including VAT 10%.

- g. *Based on Contract Agreement No. 01.00/SP-2/BMS/V/2013 dated May 20, 2013, updated with Addendum I No. 01.01/SP-2.ADD-1/BMS/XI/2013 dated September 30, 2013, the Company undertakes consultant services contract concerning survey investigation design (SID) and detail engineering design (DED) for the construction of Manyar Gresik Port Terminal with PT LAPI - ITB amounting to Rp5,479,000,000 including 10% VAT.*

35. Informasi Penting Lainnya

Perusahaan

Gugatan PT Dakai Impex atas Kerusakan Buah Jeruk Impor Pada tanggal 26 April 2013 PT Dakai Impex (Penggugat) mengimpor buah jeruk dari China sebanyak 5 petikemas dan tanggal 5 Mei 2013 juga mengimpor buah jeruk sebanyak 8 petikemas, sehingga total sebanyak 13 petikemas. Dalam perjalanan dari China ke Indonesia memakai petikemas reefer (kontainer pendingin).

35. Others Important Information

The Company

Lawsuit PT Dakai Impex for Damages of Import Orange Fruits On 26 April 2013, PT Dakai Impex (the Plaintiff) imported oranges from China were 5 containers and on May 5, 2013 also imported oranges were 8 containers, so Thar a total of 13 containers. On the way from China to Indonesia use container Reefer (refrigerated container).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan Mei 2013, barang tersebut telah sampai di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Penggugat menggunakan jasa Tergugat I (PT Perak Wharehouse), Tergugat II (PT Buana Amanah Karya - Jakarta), Tergugat III (PT Buana Amanah Karya - Surabaya), dan Tergugat IV (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia), yaitu fasilitas bongkar muat, depo/ gudang penyimpanan sementara, fasilitas plug listrik.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Penggugat mengeluarkan salah satu petikemas dari gudang milik Tergugat III dengan kondisi buah jeruk dalam keadaan rusak dan busuk. Dari kejadian tersebut 12 petikemas yang lain di buka di Depo Tergugat III dan ditemukan adanya kesengajaan petikemas milik Penggugat tidak terpasang arus listrik yang mengakibatkan buah jeruk menjadi rusak dan busuk.

Pada tanggal 8 Juli 2013, Penggugat mengirim somasi kepada Tergugat III No. 206/DI-DN/VII-13. Dari somasi tersebut, Penggugat menerima Surat Tanggapan dari Tergugat I dengan No. SK.210-10/XII/BJTI-2013 tanggal 11 Desember 2013 sebagai berikut:

- (i) Berdasarkan Perjanjian antara PT BJTI dengan PT Perak Whare house No. KKS.42-02/VII/BJTI-2013 tanggal 19 Juli 2013 disepakati bahwa PT Perak Whare house bertanggung jawab secara penuh atas kerusakan petikemas dan/ atau mutu dan isinya milik pihak ketiga (pengguna jasa) yang disebabkan oleh kelalaian maupun kesengajaan petugas PT Perak Whare house.
- (ii) PT Perak Whare house telah mengetahui bahwa arus listrik petikemas reefer yang digunakan untuk petikemas Penggugat dalam kondisi tidak normal tetapi tidak segera melakukan pelaporan sehingga PT Perak Whare house tidak mencegah timbulnya beban klaim yang sangat besar.

Penggugat memperkarakan hukum Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III dan Tergugat IV untuk membayar secara tanggung renteng berupa ganti rugi materil dan immateril kepada Penggugat sebesar Rp5.022.543.000 yang harus dibayar secara tunai dan seketika setelah putusan dalam perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In May 2013, the good shave arrived at the Port of Tanjung Perak Surabaya. the Plaintiff used the services from Defendant I (PT Perak Wharehouse), Defendant II (PT Buana Amanah Karya - Jakarta), Defendant III (PT Buana Amanah Karya – Surabaya), and Defendant IV (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia), that Is loading and unloading facilities, ware house temporary storage facilities, electrical plug.

In May 30, 2013, the Plaintiff took out one container of a ware house owned by the Defendant III with the condition oranges were damaged and decay. Of the incident another 12 containers in the ware house opened Defendant III and found a deliberate disregard of the Plaintiff's Fontaine is not installed electric current resulting in oranges fruit becomes damaged and rotten.

On July 8, 2013, the Plaintiff sent a summons to the Defendant III No.206/DI-DN/VII-13. Of the summons, the Plaintiff received are sponse letter from the Defendant I No.SK.210-10/XII/BJTI-2013 dated December 11, 2013 as follows:

- (i) Based on the agreement between PT BJTI and PT Perak Whare house No.KKS.42-02/VII/BJTI-2013 dated July 19, 2013 it was agreed that PT Perak Whare house full responsibility for damage do containers and/ or the quality and content of third parties (customers) are caused by the negligence or will ful misconduct officer PT Perak Whare house.*
- (ii) PT Perak Whare house has learned that an electric current is used for contain erreefer container the Plaintiff under abnormal conditions, but not immediately reporting that PT Perak Whare house not prevent a very large claim burden.*

The Plaintiff sued Defendant I, Defendant II, Defendant III and Defendant IV jointly and severally do pay restlttution in the form of materland immaterial to the Plaintiff or Rp5,022,543,000 to be pai in cash and immediately after the verdict in this chase has permanent legal force.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan Perjanjian Pelayanan Jasa Container Yard Nilam antara PT BJTI dengan PT Buana Amanah Karya No. KKS.29-09/V/BJTI-2013 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi" membebaskan Pihak Pertama (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia) dari tanggung jawab terhadap perubahan warna, bentuk dan komposisi barang/ produk didalam petikemas karena adanya perubahan cuaca, reaksi kimia dan sebab-sebab lainnya selama berada di lokasi kegiatan.

Entitas Anak

Sehubungan dengan rencana pembangunan pelabuhan di kecamatan Manyar kabupaten Gresik oleh PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) mengajukan ijin pembangunan sesuai dengan surat No.PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut tanggal 2 September 2013 mengenai permohonan ijin pembangunan pelabuhan di wilayah Pelabuhan Gresik.

Pada tanggal 8 November 2013, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memberikan izin pengembangan dermaga Pelabuhan Gresik kepada penyelenggara Pelabuhan Gresik sesuai dengan surat No.B.XI-675/PP.08.

Berdasarkan surat dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tersebut, KSOP mengirimkan surat No.PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 12 Desember 2013 tentang pengembangan Pelabuhan Gresik Kali Mireng, untuk diminta mengambil langkah-langkah persiapan guna pelaksanaan pengembangan pelabuhan tersebut.

Pada tanggal 29 April 2014, KSOP mengirimkan surat No.PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut perihal permohonan penunjukan Perusahaan sebagai pelaksana pembangunan pengembangan Pelabuhan Gresik.

In accordance with the Services Agreement between PT BJTI and PT Buana Amanah Karya No.KKS.29-09/V/BJTI-2013 dated May 15, 2013 which contains the "liberating First Party (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia) from theres possibility do change the color, shape and composition of the goods/ products in the containers due to changing weather, chemical reactions and any other cause while in the location of activities.

Subsidiaries

In relation with the port construction in Manyar district, Gresik by PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), Kesyahbandaran Office and Port Authority Class II Gresik (KSOP) submitted a construction permit in accordance with the letter No.PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 to General Director of Marine Transportation dated September 2, 2013 regarding to the port construction permit in Gresik Port area.

On November 8, 2013, the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation granted the permission of Port management to develop docks at Gresik Port in accordance with the letter No.B.XI-675/PP.08.

Based on the letter from the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation, KSOP sent a letter No.PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dated December 12, 2013 regarding to the development of Kali Mireng Gresik Port, which was asked to make preparations for the implementation of the port development.

On April 29, 2014, KSOP sent a letter No.PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 to the General Director of Marine Transportation regarding to the appointment request of the Company as executive development of Gresik Port.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 April 2014, PT BMS menerima surat pemberitahuan No.PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) bahwa KSOP telah berkirim surat ke Direktur Jenderal Perhubungan Laut untuk dapat melimpahkan pembangunan Pelabuhan Kali Mireng kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut atas pelimpahan pembangunan tersebut.

On April 30, 2014, PT BMS received a notification letter No.PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 from KSOP that KSOP has sent the letter to the General Director of Marine Transportation to delegate the development of Kali Mireng Port to the Company. Until the reporting date, the Company is still waiting for the General Director of Marine Transportation approval for delegating the construction.

**36. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

**36. Financial Instrumen and Financial Risk
Management**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Financial Risks Management

In a normal transaction of the Company, are generally exposed to financial risk as follows:

1. *Credit Risk*
2. *Foreign Exchange Rate Risk*
3. *Interest Rate Risk*
4. *Liquidity Risk*
5. *Price Risk*

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and over all financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan melakukan analisa mendalam sebelum memutuskan termin penjualan saat negosiasi penjualan. Untuk customer baru yang belum ternama, diterapkan termin cash on delivery. Selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai Impairment	Jumlah / Total Rp	December 31, 2014
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	425,822,097,841	-	-	425,822,097,841	Cash and Cash Rquivalents
Piutang Usaha	135,313,566,085	-	(2,929,208,415)	132,384,357,670	Account Receivables - Net
Piutang Lain-lain	265,756,698,444	-	-	265,756,698,444	Other Accounts Receivable
Jumlah	826,892,362,370	-	(2,929,208,415)	823,963,153,955	Total

31 Desember 2013	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai Impairment	Jumlah / Total Rp	December 31, 2013
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	509,124,990,069	-	-	509,124,990,069	Cash and Cash Rquivalents
Piutang Usaha	111,888,580,188	1,146,078,122	-	113,034,658,310	Account Receivables - Net
Piutang Lain-lain	240,274,679,032	-	-	240,274,679,032	Other Accounts Receivable
Aset Keuangan Lainnya	8,198,012,943	-	-	8,198,012,943	Other Financial Asset
Jumlah	869,486,262,232	1,146,078,122	-	870,632,340,354	Total

- The Company managements policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. The Companys' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages credit risk by conducting analysis before deciding the terms of sales when negotiating sales. Cash on delivery terms applied for new customers. Selective in the choice of banks and financial institutions, which only banks and financial institutions are categorized as well-known and well chosen.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents, trade accounts receivables. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures of the Company are expected to continue denominated in United States Dollar.

Aset	31 December 2014 / December 31, 2014		31 December 2013 / December 31, 2013		Assets	
	Mata uang asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in	Mata uang asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents	
	USD	2,451,818	30,500,613,681	1,464,473	17,850,457,763	
	EUR	2,191	33,158,508	2,251	37,866,879	
Piutang Usaha	USD	999,677	12,435,985,114	825,919	10,067,131,003	Trade Account Receivable
Jumlah Aset						Total Assets
			42,969,757,303		27,955,455,645	
Liabilitas			-		-	Liabilities
Aset-Bersih			42,969,757,303		27,955,455,645	Assets - Net

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the consolidated statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	343,000,000,000	228,000,000,000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	(465,643,939,381)	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih	343,000,000,000	(237,643,939,381)	Total Liabilities - net

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014	3 bulan sampai 1		Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2014
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year			
<u>Liabilitas Keuangan diukur pada</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>					<u>Cost:</u>
Utang Usaha	91,759,190,141	-	-	91,759,190,141	Trade Payable
Utang Lain-lain	842,000,000	-	500,000,000,000	500,842,000,000	Other Payables
Uang Panjar	1,749,222,440	-	-	1,749,222,440	Deposit Received
Beban Akrua	7,803,144,446	-	-	7,803,144,446	Accrued Expenses
Uang Insentif Kerja	20,256,872,173	-	-	20,256,872,173	Incentive Performance Payable
Jumlah	122,410,429,200	-	500,000,000,000	622,410,429,200	Total

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

31 Desember 2013	3 bulan sampai 1		Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2013
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year			
<u>Liabilitas Keuangan diukur pada</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>					<u>Cost:</u>
Utang Usaha	37,500,538,809	-	-	37,500,538,809	Trade Payable
Utang Lain-lain	26,729,639,986	-	-	26,729,639,986	Oter Payables
Uang Panjar	2,361,338,323	-	-	2,361,338,323	Deposit Received
Biaya Akrua	8,394,926,407	-	-	8,394,926,407	Accrued Expenses
Utang bank	-	37,207,792,215	428,436,147,166	465,643,939,381	Bank Loans
Jumlah	93,227,439,101	37,207,792,215	428,436,147,166	558,871,378,482	Total

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi harga material yang menjadi material utama untuk produksi.

5. Price Risk

Price risk is the risk of material price fluctuations which became the main material for production.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan kontrak jangka panjang untuk supply beberapa material utama dengan harga yang tetap selama masa kontrak.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company manages the price risk with long-term contracts to supply some of the main material with a fixed price during the contract period.

37. Standar Akuntansi Baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2015. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- AK 50 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 10
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan.

37. New Accounting Standards

Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the financial report begin on January 1, 2015. The new standards are as follows:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1
- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4
- PSAK 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28
- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19
- PSAK 46 (2014), "Income Taxes"
- PSAK 48 (2014), "Impairment of Assets"
- PSAK 50 (2014), "Financial Instruments – Presentation"
- PSAK 55 (2014), "Financial Instruments – Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2014), "Financial Instruments – Disclosures"
- PSAK 65, "Financial Statements", adopted from IFRS 10
- PSAK 66, "Joint Arrangements", adopted from adopted from IFRS 11
- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12
- PSAK 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13
- ISAK 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on the financial.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. Transaksi Non Kas

38. Non-Cash Transactions

Transaksi non kas perusahaan adalah sebagai berikut:

Non Cash transactions of the Company as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penambahan aset tetap yang dibiayai dari utang usaha	(45,768,340,661)	-	<i>Acquisition Fixed Assets through trade accounts payable</i>
Penambahan aset takberwujud yang dibiayai dari utang usaha	(14,264,402,872)	(8,720,308,437)	<i>Acquisition of Intangible Assets through trade accounts payable</i>

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

39. Event After the Reporting Period

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian yang memerlukan pengungkapan.

There is no subsequent event after the Consolidated Statements of Financial Position date that need to be disclosed.

40. Tanggung Jawab dan Penerbitan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

40. Responsibility and Issuance of The Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Januari 2015.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors for issuance on January 26, 2015.